

1 **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 55**
2 **AKUNTANSI INSTRUMEN DERIVATIF DAN AKTIVITAS**
3 **LINDUNG NILAI**

4
5 *Paragraf-paragraf yang dicetak dengan huruf tebal dan miring adalah*
6 *paragraf standar yang harus dibaca dalam konteks paragraf-paragraf*
7 *penjelasan dan panduan implementasi yang dicetak dalam huruf biasa.*
8 *Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur-unsur yang tidak mate-*
9 *rial.*

10
11 **PENDAHULUAN**

12
13 01 Pernyataan ini mengatur akuntansi instrumen derivatif, ter-
14 masuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya,
15 dan aktivitas *hedging* (lindung nilai).
16

17 02 Dalam pernyataan standar akuntansi ini, terdapat empat
18 hal yang mendasari perlakuan akuntansi atas instrumen derivatif sebagai
19 berikut:

- 20 a) Instrumen derivatif merupakan hak atau kewajiban yang memenuhi
21 definisi aktiva atau kewajiban, sehingga instrumen derivatif harus
22 dilaporkan dalam laporan keuangan.
23 b) **Nilai wajar** merupakan dasar pengukuran yang paling relevan bagi
24 instrumen keuangan dan karenanya merupakan satu-satunya dasar
25 pengukuran nilai instrumen derivatif yang relevan. Instrumen derivatif
26 harus dinyatakan sebesar nilai wajar, dan penyesuaian terhadap
27 nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang dilindungi harus meng-
28 gambarkan perubahan nilai wajar (laba atau rugi) aktiva/kewajiban
29 yang bersangkutan akibat risiko yang dilindungi dan yang terjadi
30 pada saat lindung nilai berlaku.
31 c) Hal-hal yang dapat dilaporkan dalam laporan keuangan hanyalah
32 hal-hal yang memenuhi definisi aktiva dan kewajiban.
33 d) Akuntansi khusus untuk aktiva atau kewajiban yang dilindungi hanya
34 dapat diterapkan untuk transaksi yang memenuhi persyaratan (*quali-*
35 *fying items*). Salah satu persyaratan adalah pertimbangan atas
36 perkiraan terjadinya saling hapus (*offset*) yang efektif terhadap pe-
37 rubahan nilai wajar atau risiko arus kas yang dilindungi/item yang
38 dilindungi selama periode lindung nilai.
39

03 Pernyataan ini mengatur standar akuntansi instrumen derivatif, termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya, dengan ketentuan bahwa entitas mengakui instrumen derivatif tersebut sebagai aktiva atau kewajiban dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya. Apabila kondisi-kondisi tertentu dipenuhi, suatu entitas dapat memilih untuk mengklasifikasikan instrumen derivatif sebagai berikut:

- a) Lindung nilai terhadap risiko perubahan nilai wajar aktiva atau kewajiban yang sudah diakui, atau terhadap risiko perubahan nilai wajar ikatan pasti yang belum diakui, yang berkaitan dengan risiko tertentu
- b) Lindung nilai arus kas, yaitu Lindung nilai terhadap risiko fluktuasi arus kas dari aktiva atau kewajiban yang diakui, atau terhadap transaksi yang diperkirakan akan terjadi, yang berkaitan dengan risiko tertentu.
- c) Lindung nilai terhadap risiko valuta asing atas (1) ikatan pasti (komitmen) yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar valuta asing), (2) surat berharga yang tersedia untuk dijual (lindung nilai atas nilai wajar valuta asing), (3) transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas valuta asing), atau (4) investasi bersih dalam kegiatan operasi di luar negeri.

Pernyataan ini secara umum mengatur penandingan (*matching*) antara saat pengakuan laba atau rugi instrumen lindung nilai dengan saat pengakuan (a) perubahan nilai wajar aktiva atau kewajiban akibat risiko yang dilindungi atau (b) pendapatan dari transaksi yang diperkirakan akan terjadi pada masa yang akan datang yang dilindungi.

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PELAPORAN

Ruang Lingkup

04 Pernyataan ini diterapkan terhadap seluruh jenis entitas.

DEFINISI

05 Instrumen derivatif adalah instrumen keuangan atau perjanjian lainnya yang memiliki tiga karakteristik sebagai berikut:

- a) memiliki (1) satu atau lebih variabel pokok yang mendasari (*under-*

1 | *lying*) dan (2) satu atau lebih jumlah nosional (*notional amount*)
2 | atau syarat pembayaran atau keduanya. Persyaratan perjanjian
3 | tersebut menentukan besarnya nilai penyelesaian perjanjian (*settle-*
4 | *ments*), dan pada beberapa kasus, menentukan apakah suatu
5 | penyelesaian diperlukan.

6 | b) Persyaratan perjanjian tidak memerlukan investasi awal bersih (*ini-*
7 | *tial net investment*), atau memerlukan investasi awal bersih dalam
8 | jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang dibutuhkan
9 | oleh jenis perjanjian lainnya yang diperkirakan akan menghasilkan
10 | efek yang sama terhadap perubahan dalam faktor-faktor pasar.

11 | c) Persyaratan perjanjian mengharuskan atau memungkinkan
12 | penyelesaian sekaligus (*net settlement*), atau instrumen derivatif
13 | dapat segera diselesaikan dengan sarana terpisah di luar perjanjian
14 | tersebut, atau persyaratan perjanjian mengakibatkan penyerahan
15 | aktiva sehingga penyelesaian yang terjadi secara substansial tidak
16 | berbeda dengan *net settlement*.

17 |
18 | **06 Variabel pokok** adalah tingkat bunga, nilai surat berharga, harga
19 | komoditi, kurs valuta asing, indeks harga atau kurs, atau variabel penentu
20 | lainnya. Variabel pokok berupa harga atau tingkat bunga suatu aktiva atau
21 | kewajiban tetapi bukan aktiva atau kewajiban itu sendiri.

22 |
23 | **07 Jumlah nosional** merupakan suatu jumlah dalam unit valuta,
24 | saham, dan atau satuan unit lainnya yang disebutkan dalam perjanjian.
25 | Penyelesaian instrumen derivatif dengan jumlah nosional tertentu ditentu-
26 | kan oleh interaksi antara jumlah nosional dengan variabel pokoknya. Inter-
27 | aksi dapat berupa perkalian sederhana, atau berupa rumus dengan faktor
28 | *average* atau konstanta yang lain.

29 |
30 | **08 Syarat pembayaran** adalah jumlah yang harus dibayar pada
31 | saat penyelesaian kontrak apabila variabel pokok berubah sesuai dengan
32 | syarat perjanjian.

33 |
34 | **09 Investasi awal bersih** (*Initial net investment*). Berbagai macam
35 | instrumen derivatif tidak memerlukan investasi awal bersih (*initial net in-*
36 | *vestment*). Beberapa instrumen yang lain memerlukan investasi awal bersih
37 | sebagai kompensasi atas nilai tunai (contoh, premi atas opsi) atau untuk
38 | kondisi yang lebih atau kurang menguntungkan dibandingkan dengan
39 | kondisi pasar (contoh, premi kontrak pembelian berjangka pada tingkat

1 harga kurang dari kurs berjangka yang berlaku saat itu [*current forward*
2 *price*]). Instrumen lainnya memerlukan pertukaran valuta atau aktiva lainnya
3 pada saat terjadinya transaksi, dimana nilai investasi bersih merupakan
4 selisih nilai wajar aktiva yang dipertukarkan. Instrumen derivatif tidak
5 memerlukan investasi awal bersih dalam perjanjian sebesar jumlah nosional
6 (atau jumlah nosional ditambah premi atau dikurangi diskonto) atau sebesar
7 perkalian jumlah nosional dengan variabel pokoknya.

8
9 **10 Penyelesaian sekaligus.** Suatu kontrak memenuhi ketentuan
10 pada paragraf 5(c) apabila ketentuan penyelesaian memenuhi salah satu
11 dari kriteria berikut:

- 12 a) Tidak satu pihak pun diharuskan untuk menyerahkan aktiva yang
13 berhubungan dengan variabel pokok (*underlying*) atau yang memiliki
14 nilai pokok, nilai tercatat, nilai nominal, jumlah saham, atau deno-
15 minasi lain sebesar jumlah nosional (atau jumlah nosional ditambah
16 premi atau dikurangi diskonto). Contoh, sebagian besar *swap* tingkat
17 bunga tidak mengharuskan salah satu pihak melakukan penyerahan
18 aktiva berbunga dengan nilai pokok sebesar jumlah nosional
19 perjanjian.
- 20 b) Salah satu pihak disyaratkan untuk melakukan penyerahan jenis
21 aktiva seperti yang dijelaskan dalam paragraf 10(a), tetapi terdapat
22 mekanisme pasar yang akan membantu penyelesaian sekaligus
23 (*net settlement*), contohnya, adanya bursa yang memungkinkan
24 penjualan kontrak atau pembelian perjanjian yang merupakan lawan
25 kontrak asalnya.
- 26 c) Salah satu pihak disyaratkan untuk melakukan penyerahan jenis
27 aktiva seperti yang dijelaskan pada paragraf 10(a), tetapi aktiva
28 tersebut mudah dikonversi menjadi kas atau aktiva itu sendiri
29 merupakan instrumen derivatif. Contoh dari perjanjian ini adalah
30 kontrak berjangka yang mensyaratkan penyerahan surat berharga
31 ekuitas yang diperdagangkan di bursa. Walaupun jumlah saham
32 yang akan diserahkan sama dengan jumlah nosional perjanjian dan
33 harga saham merupakan variabel pokoknya (*underlying*), surat
34 berharga yang diperdagangkan di bursa mudah dikonversi menjadi
35 kas. Contoh lain adalah *swaption*-opsi yang mensyaratkan
36 penyerahan kontrak *swap*, yang merupakan instrumen derivatif.

37
38 Instrumen derivatif yang melekat pada perjanjian lainnya diatur pada
39 paragraf 13-19.

1 11 Terlepas dari kondisi yang dijelaskan pada paragraf 5-10,
2 persyaratan pernyataan ini tidak berlaku untuk perjanjian-perjanjian berikut:

3 a) *Perdagangan biasa surat berharga*. Perdagangan biasa surat ber-
4 harga merupakan perjanjian tanpa ketentuan penyelesaian sekaligus
5 dan tanpa mekanisme pasar yang memungkinkan penyelesaian
6 sekaligus (seperti dijelaskan pada paragraf 10(a) dan 10(b)). Per-
7 janjian tersebut mengatur penyerahan surat berharga dalam periode
8 yang telah ditentukan oleh peraturan atau konvensi pasar atau bursa
9 dimana transaksi dilaksanakan.

10 b) *Pembelian normal dan penjualan normal*. Pembelian normal dan
11 penjualan normal merupakan perjanjian tanpa ketentuan penye-
12 lesaian dan tanpa mekanisme pasar yang membantu penyelesaian
13 sekaligus (seperti dijelaskan pada paragraf 10(a) dan 10(b)). Per-
14 janjian tersebut mengatur pembelian atau penjualan selain instru-
15 men keuangan atau instrumen derivatif, yang akan diserahkan dalam
16 kuantitas yang diharapkan akan digunakan atau dijual oleh pihak
17 pelapor selama periode yang wajar dalam operasi normal per-
18 usahaan.

19 c) Perjanjian asuransi tertentu. Pada umumnya, pernyataan ini tidak
20 berlaku terhadap jenis-jenis perjanjian yang termasuk dalam ruang
21 lingkup PSAK 28 Akuntansi Asuransi Kerugian dan PSAK 36
22 Akuntansi Asuransi Jiwa.

23 d) *Kontrak jaminan keuangan tertentu*. Kontrak jaminan keuangan tidak
24 tercakup dalam pernyataan ini apabila pembayaran dilakukan hanya
25 untuk memberikan penggantian kepada pihak yang dijamin atas
26 kerugian yang terjadi karena debitur lalai melakukan pembayaran
27 pada saat jatuh tempo. Sebaliknya, perjanjian jaminan keuangan
28 yang tercakup dalam pernyataan ini adalah apabila pembayaran
29 dilakukan sebagai akibat perubahan variabel penuh (*underlying*)
30 contohnya, penurunan kredibilitas debitur tertentu.

31 e) *Kontrak tertentu yang tidak diperdagangkan di bursa*. Kontrak yang
32 tidak diperdagangkan di bursa tidak tercakup dalam persyaratan
33 pernyataan ini, apabila variabel pokok *underlying* yang mendasari
34 penyelesaian adalah salah satu dari:

- 35 1) Variabel iklim atau geologi atau variabel fisik lainnya
- 36 2) Harga atau nilai dari (a) aktiva non-keuangan dari salah satu
37 pihak dalam perjanjian tidak mudah dikonversi menjadi kas
38 atau (b) kewajiban non-keuangan dari salah satu pihak dalam
39 perjanjian yang tidak mensyaratkan penyerahan aktiva yang

1 mudah dikonversi menjadi kas.

- 2 3) volume penjualan atau pendapatan jasa tertentu dari salah
3 satu pihak dalam perjanjian.

4 Apabila suatu kontrak memiliki beberapa variabel pokok, namun
5 tidak seluruh variabel pokok tersebut memenuhi salah satu dari
6 pengecualian pada paragraf 11 (e)(1), 11 (e)(2), dan 11 (e)(3), maka
7 penerapan pernyataan ini terhadap kontrak tersebut bergantung
8 pada karakteristik yang dominan. Dengan demikian, kontrak tersebut
9 tercakup dalam pernyataan ini apabila variabel-variabel pokok
10 secara keseluruhan, menunjukkan perilaku yang berkaitan erat
11 dengan perilaku dari variabel komponen yang tidak dikecualikan.

- 12 f) *Derivatif sebagai instrumen yang digunakan untuk menghindari*
13 *pengakuan penjualan.* Instrumen derivatif (baik berdiri sendiri
14 maupun melekat pada perjanjian lainnya) yang eksistensinya
15 dimaksudkan untuk menghalangi pengakuan penjualan oleh satu
16 pihak atau pembelian oleh pihak lainnya tidak tercakup dalam
17 pernyataan ini. Contoh, eksistensi dari jaminan terhadap nilai sisa
18 aktiva sewa guna usaha yang diberikan oleh lessor menghalangi
19 pengakuan perjanjian sebagai *sales-type lease*, dimana dalam kasus
20 ini akan diperlakukan oleh lessor sebagai *operating lease*. Contoh
21 lain adalah eksistensi *call option* yang memungkinkan pihak yang
22 mengalihkan untuk membeli kembali aktiva yang dialihkan, yang
23 menghalangi pengakuan penjualan.

24
25 12 Terlepas dari kondisi yang dijelaskan pada paragraf 5-11,
26 perjanjian berikut ini tidak dikategorikan sebagai instrumen derivatif oleh
27 entitas pelapor:

- 28 a) Kontrak yang dibuat oleh entitas pelapor yang (1) didasarkan pada
29 sahamnya sendiri dan (2) diklasifikasikan sebagai ekuitas pemegang
30 saham dalam laporan posisi keuangan.
31 b) Kontrak yang dibuat oleh entitas sehubungan dengan kompensasi
32 berbasis saham (*stock-based compensation*) diatur dalam PSAK
33 53 Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham.
34 c) Perjanjian yang merupakan bagian kontinjen dari perjanjian peng-
35 gabungan usaha. Akuntansi untuk bagian kontinjen atas peng-
36 gabungan usaha diatur dalam PSAK 22 Akuntansi Penggabungan
37 Usaha. Dalam penerapan paragraf ini, pembuat perjanjian merupa-
38 kan entitas yang melakukan penggabungan usaha dengan meng-
39 gunakan metode akuisisi.

1 Sebaliknya, pengecualian di atas tidak berlaku bagi pihak kedua
2 (*counterparty*) dalam perjanjian tersebut. Di samping itu, perjanjian dimana
3 sebuah entitas dapat ataupun harus menyelesaikannya dengan mener-
4 bitkan instrumen ekuitas sendiri tetapi jumlah penyelesaian didasarkan
5 sebagian maupun seutuhnya ke variabel selain sahamnya sendiri dapat
6 menjadi instrumen derivatif bagi pembuatnya sesuai dengan persyaratan
7 paragraf 5-11. Dalam hal itu, instrumen tersebut diperhitungkan sebagai
8 kewajiban atau aktiva sesuai dengan persyaratan dalam pernyataan ini.
9

10 **Instrumen Derivatif yang Melekat**

11
12 13 Perjanjian yang tidak sepenuhnya memenuhi definisi instrumen
13 derivatif (sesuai paragraf 5-10), seperti obligasi, polis asuransi, dan sewa
14 guna usaha, mungkin mengandung instrumen derivatif melekat secara
15 implisit maupun eksplisit mempengaruhi beberapa atau keseluruhan arus
16 kas atau nilai pertukaran lainnya yang merupakan persyaratan perjanjian
17 dengan cara yang serupa dengan instrumen derivatif. Pengaruh dari
18 pelekatan instrumen derivatif pada kontrak utama mengakibatkan modifikasi
19 atas sebagian atau seluruh arus kas atau syarat pertukaran lainnya yang
20 disebutkan dalam perjanjian, baik secara pasti ataupun kontinjen
21 berdasarkan terjadinya peristiwa tertentu, berdasarkan perubahan satu
22 atau lebih variabel pokok (*underlying*).
23

24 **14 Instrumen derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak**
25 **utama dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif menurut per-**
26 **nyataan ini jika dan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:**

- 27 a) **Karakteristik dan risiko instrumen derivatif melekat tidak secara**
28 **jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik dan risiko**
29 **ekonomis kontrak utama.**
30 b) **Instrumen derivatif mencakup instrumen derivatif melekat dan**
31 **kontrak utama tidak dinilai kembali sesuai dengan nilai**
32 **wajarnya berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.**
33 c) **Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instru-**
34 **men derivatif melekat, menurut paragraf 5-12, adalah instrumen**
35 **derivatif yang tunduk pada persyaratan pernyataan ini.**
36 **(Investasi awal bersih untuk instrumen derivatif majemuk tidak**
37 **boleh dianggap sebagai investasi awal bersih untuk derivatif**
38 **melekat).**
39

1 **15 Untuk tujuan penerapan ketentuan pada paragraf 14,**
2 **instrumen derivatif melekat dengan variabel pokok berupa tingkat**
3 **bunga atau index tingkat bunga yang mempengaruhi jumlah pem-**
4 **bayaran bunga bersih yang akan dibayar atau diterima atas kontrak**
5 **utama yang dibebani bunga dianggap memiliki hubungan yang jelas**
6 **dan erat dengan kontrak utama kecuali memenuhi salah satu kondisi**
7 **berikut:**

- 8 **a) Instrumen majemuk yang secara kontraktual dapat diselesai-**
9 **kan secara terpisah, sehingga investor tidak akan menerima**
10 **pengembalian investasi awal menyeluruh (secara substansi).**
11 **b) Derivatif melekat setidaknya dapat menggandakan tingkat**
12 **pengembalian awal atas kontrak utama, dan juga menghasil-**
13 **kan tingkat pengembalian minimal dua kali dari tingkat pengem-**
14 **balian investasi yang berlaku di pasar untuk kontrak dengan**
15 **kondisi yang sama dengan kontrak utama dan yang melibatkan**
16 **debitor dengan kualitas kredit yang sama.**

17
18 16 Walaupun kondisi-kondisi di atas difokuskan pada tingkat
19 pengembalian (*rate of return*) yang diperoleh investor dan pemulihan
20 investasinya, eksistensi dari salah satu kondisi tersebut akan menyebabkan
21 instrumen derivatif tidak dianggap memiliki hubungan yang jelas dan erat
22 dengan kontrak utama oleh. Karena eksistensi dari kondisi tersebut dinilai
23 pada tanggal saat instrumen majemuk diperoleh entitas pelapor, pembeli
24 instrumen majemuk di pasar sekunder dapat secara potensial memiliki
25 kesimpulan yang berbeda dari penerbit instrumen majemuk karena di-
26 terapkannya kondisi menurut paragraf ini pada waktu yang berbeda.

27
28 17 Namun, surat berharga yang memisahkan perdagangan bunga
29 dan pokoknya tidak tunduk pada pernyataan ini jika (a) berasal dari
30 pemisahan hak untuk menerima arus kas yang diperjanjikan dari instrumen
31 keuangan yang tidak mengandung derivatif melekat yang akan diperhitun-
32 gan secara terpisah sebagai derivatif menurut ketentuan dalam paragraf
33 13 dan 14 dan (b) tidak memasukkan kondisi apapun yang tidak terdapat
34 dalam instrumen keuangan asal seperti dijelaskan di atas.

35
36 18 Instrumen derivatif valuta asing melekat tidak boleh dipisahkan
37 dari kontrak utama dan dianggap sebagai instrumen derivatif menurut
38 paragraf 13 apabila kontrak utama bukan merupakan instrumen keuangan
39 dan memerlukan pembayaran dalam denominasi (a) (mata uang fungsional)

1 pihak yang membuat kontrak atau (b) valuta yang dipergunakan dalam
2 perdagangan internasional (misalnya, US dollar untuk transaksi minyak
3 mentah). Transaksi valuta asing yang belum diselesaikan, termasuk
4 instrumen keuangan, yang merupakan aktiva/kewajiban moneter dan
5 mengandung pembayaran pokok, pembayaran bunga, atau keduanya yang
6 didenominasi dalam valuta asing tunduk pada persyaratan dalam PSAK
7 10 untuk mengakui laba atau rugi transaksi valuta asing dalam pendapatan
8 dan tidak dianggap mengandung instrumen derivatif valuta asing melekat
9 berdasarkan pernyataan ini. Batasan yang sama diterapkan pada sekuritas
10 yang tersedia untuk dijual atau untuk diperdagangkan yang menghasilkan
11 arus kas dalam valuta asing.
12

13 19 Dalam ketentuan selanjutnya dari pernyataan ini, baik (a)
14 instrumen derivatif yang termasuk di dalam lingkup pernyataan ini pada
15 paragraf 5-12 dan (b) instrumen derivatif melekat yang telah terpisah dari
16 kontrak utama sebagaimana dijelaskan pada paragraf 13 secara kolektif
17 merupakan instrumen derivatif. Apabila instrumen derivatif melekat dipisah-
18 kan dari kontrak utama, kontrak utama harus diperhitungkan berdasarkan
19 prinsip akuntansi diterima umum yang dapat diterapkan pada jenis
20 instrumen tersebut yang tidak mengandung instrumen derivatif melekat.
21 Apabila suatu entitas tidak dapat secara pasti mengidentifikasi dan mengu-
22 kur instrumen derivatif melekat yang sesuai dengan paragraf 13 harus
23 dipisahkan dari kontrak utama, keseluruhan perjanjian harus diukur dengan
24 nilai wajar dengan pengakuan laba atau rugi dalam laporan laba rugi tahun
25 berjalan dan tidak dapat dianggap sebagai instrumen lindung nilai menurut
26 pernyataan ini.
27

28 **Pengakuan Transaksi Derivatif dan Penilaian Derivatif** 29 **dan Saldo Transaksi yang di Lindung Nilainya** 30

31 ***20 Suatu entitas harus mengakui seluruh instrumen derivatifnya***
32 ***di dalam laporan posisi keuangan sebagai aktiva atau kewajiban ber-***
33 ***dasarkan hak atau kewajiban menurut perjanjian. Seluruh instrumen***
34 ***derivatif harus disajikan dengan nilai wajar.***
35

36 21 Apabila proyeksi arus kas pada masa yang akan datang diguna-
37 kan untuk mengestimasi nilai wajar, proyeksi arus kas tersebut harus di-
38 estimasi berdasarkan asumsi dan proyeksi yang wajar dan mendukung.
39 Seluruh bukti yang tersedia harus dipertimbangkan dalam melakukan

1 proyeksi arus kas masa yang akan datang. Bobot pertimbangan yang diberi-
2 kan pada bukti yang tersedia harus sepadan dengan taraf obyektivitas veri-
3 fikasi bukti tersebut. Apabila terdapat rentang estimasi jumlah atau waktu
4 arus kas yang diperkirakan, kemungkinan hasil harus dipertimbangkan da-
5 lam penentuan estimasi terbaik atas arus kas pada masa yang akan datang.
6

7 22 Akuntansi untuk perubahan nilai wajar (laba atau rugi) derivatif
8 bergantung pada apakah derivatif tersebut telah memenuhi persyaratan
9 sebagai bagian dari hubungan lindung nilai dan, dengan demikian, ada
10 alasan untuk memilikinya. Baik seluruh atau proporsi tertentu dari derivatif
11 dapat diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai. Proporsi dinyatakan
12 dalam persentase dari keseluruhan derivatif sehingga profil risiko eksposur
13 bagian lindung nilai dari derivatif sama dengan yang berada dalam ke-
14 seluruhan derivatif. Dengan demikian, suatu entitas tidak diperkenankan
15 memisahkan gabungan derivatif menjadi komponen-komponen tertentu
16 untuk kemudian menyajikan risiko yang berbeda dan memperlakukan
17 komponen tertentu sebagai instrumen lindung nilai, kecuali pada tanggal
18 penerapan awal menurut ketentuan transisi pada paragraf 50. Paragraf-
19 paragraf selanjutnya dalam pernyataan ini mengenai derivatif sebagai
20 instrumen lindung nilai mencakup penggunaan sebagian derivatif sebagai
21 instrumen lindung nilai. Dua atau lebih derivatif, atau bagian-bagian tertentu,
22 instrumen derivatif harus dipandang sebagai suatu kesatuan dan secara
23 bersama diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai.
24

25 **23 Laba dan rugi dari instrumen derivatif diperhitungkan seperti**
26 **dijelaskan pada paragraf 24-27.**
27

28 **24 Bukan untuk lindung nilai. Laba atau rugi dari suatu**
29 **instrumen derivatif yang tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung**
30 **nilai harus diakui sebagai pendapatan periode berjalan.**
31

32 **25 Lindung nilai atas nilai wajar. Laba atau rugi dari suatu instru-**
33 **men derivatif yang diperlakukan sebagai dan memenuhi persyaratan**
34 **sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan saling hapus rugi**
35 **atau laba akibat risiko terhadap aktiva/kewajiban yang dilindungi harus**
36 **diakui sebagai laba/rugi dalam periode akuntansi yang sama,**
37 **(sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 32, 33 dan 34).**
38

39 **26 Lindung nilai arus kas. Bagian efektif dari laba atau rugi**

1 **dari suatu instrumen derivatif yang diperlakukan sebagai dan me-**
2 **enuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai arus kas harus**
3 **dilaporkan sebagai bagian dari ekuitas (hanya diakui dalam laporan**
4 **rugi laba) pada periode yang sama dengan periode dimana arus kas**
5 **yang dilindungi mempengaruhi laporan rugi laba, (sebagaimana**
6 **dijelaskan pada paragraf 44 dan 46). Sisa laba atau rugi dari instrumen**
7 **derivatif, apabila ada, harus diakui sebagai laba/rugi periode berjalan,**
8 **(sebagaimana dijelaskan pada paragraf 44).**
9

10 **27 Lindung nilai valuta asing. Laba atau rugi dari lindung nilai**
11 **instrumen derivatif atau instrumen keuangan bukan-derivatif yang**
12 **diperlakukan dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen nilai wajar**
13 **valuta asing harus diperhitungkan sebagai berikut:**

- 14 **a) Laba atau rugi dari instrumen derivatif atau instrumen lain-**
15 **nya yang digunakan sebagai lindung nilai atas komitmen**
16 **(ikatan) yang didenominasi dalam valuta asing dan saling hapus**
17 **rugi atau laba dari komitmen usaha yang dilindung nilainya**
18 **harus diakui sebagai laba/rugi dalam periode akuntansi yang**
19 **sama, (seperti dijelaskan pada paragraf 55).**
- 20 **b) Laba atau rugi dari instrumen derivatif lindung nilai dalam suatu**
21 **lindung nilai atas surat berharga yang tersedia untuk dijual**
22 **dan saling hapus rugi atau laba dari surat berharga yang ter-**
23 **seedia untuk dijual yang dilindungi harus diakui sebagai laba/**
24 **rugi dalam periode akuntansi yang sama, (seperti dijelaskan**
25 **pada paragraf 56).**
- 26 **c) Bagian efektif dari laba atau rugi dari instrumen derivatif lin-**
27 **dung nilai dalam suatu lindung nilai atas transaksi diperkira-**
28 **kan akan terjadi yang didenominasi dalam valuta asing harus**
29 **diakui sebagai komponen ekuitas dan hanya diakui sebagai**
30 **laba/rugi dalam periode yang sama atau periode dimana tran-**
31 **saksi yang diperkirakan akan terjadi akan mempengaruhi pen-**
32 **dapatan, (seperti dijelaskan pada paragraf 60). Sisa laba atau**
33 **rugi dari instrumen lindung nilai diakui sebagai laba/rugi**
34 **periode berjalan.**
- 35 **d) Bagian efektif laba atau rugi dari instrumen derivatif dan non-**
36 **derivatif lindung nilai dalam suatu lindung nilai atas investasi**
37 **bersih dalam kegiatan operasi luar negeri harus dilaporkan**
38 **sebagai bagian dari penyesuaian penjabaran kumulatif, (seperti**
39 **dijelaskan pada paragraf 61).**

1 28 Dalam pernyataan ini, perubahan nilai wajar dari keseluruhan
2 aktiva atau kewajiban keuangan untuk periode tertentu merupakan selisih
3 antara nilai wajar pada awal periode (atau tanggal perolehan) dengan akhir
4 periode yang disesuaikan untuk mengecualikan (a) perubahan nilai wajar
5 yang diakibatkan berlalunya waktu dan (b) perubahan nilai wajar yang ber-
6 kaitan dengan pembayaran yang diterima atau dilakukan, seperti
7 pengembalian sebagian nilai aktiva atau pelunasan sebagian kewajiban.
8

9 **Lindung Nilai atas Nilai Wajar**

10 **U m u m**

11 29 Suatu entitas dapat memperlakukan instrumen derivatif sebagai
12 lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar aktiva atau kewajiban atau
13 porsi tertentu yang diidentifikasi (transaksi/saldo yang dilindung nilai)
14 disebabkan oleh risiko tertentu.
15

16 30 Instrumen lindung nilai yang ditentukan dan aktiva/kewajiban
17 yang dilindung nilai memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai atas
18 nilai wajar apabila seluruh dari kriteria berikut dan kriteria sebagaimana
19 dijelaskan pada paragraf 31 terpenuhi:

- 20 a) Pada awal timbulnya lindung nilai, terdapat kebijakan-kebijakan ter-
21 tulis mengenai lindung nilai, tujuan manajemen risiko entitas dan
22 strategi untuk melaksanakan lindung nilai, termasuk identifikasi
23 instrumen lindung nilai, transaksi/saldo yang dilindungi, sifat dari
24 risiko yang dilindungi, dan bagaimana menilai efektivitas instrumen
25 lindung nilai dalam menutup risiko perubahan nilai wajar transaksi/
26 saldo yang dilindungi sebagai akibat dari risiko yang dilindungi.
27 Entitas juga harus memiliki dasar yang wajar untuk menilai efektivitas
28 instrumen lindung nilai.
29 1) Pada awal timbulnya lindung nilai atas nilai wajar komitmen
30 pasti, entitas harus menyusun dokumentasi formal yang
31 mencakup penetapan metode pengakuan laba/rugi yang
32 timbul dari komitmen yang dilindung nilainya beserta
33 pencatatan aktiva/kewajiban yang timbul.
34 2) Penetapan strategi manajemen risiko untuk lindung nilai
35 tertentu dapat mengecualikan komponen tertentu dari per-
36 ubahan nilai wajar lindung nilai derivatif tertentu, seperti per-
37 hitungan nilai tunai, dari penilaian efektivitas lindung nilai.
38
39

- 1 | b) Baik pada awal timbulnya lindung nilai maupun selama periode
2 | lindung nilai, hubungan lindung nilai diharapkan efektif untuk saling
3 | menghapuskan perubahan nilai wajar yang disebabkan oleh risiko
4 | yang dilindung nilai selama periode di mana lindung nilai berlaku.
5 | Penilaian terhadap efektivitas diperlukan pada saat laporan keuang-
6 | an atau laporan rugi laba disajikan, dan paling tidak dilakukan setiap
7 | tiga bulan. Apabila instrumen lindung nilai (seperti kontrak opsi *at-*
8 | *the-money*) memungkinkan saling menghapuskan satu sisi laba/
9 | rugi dari risiko yang dilindung nilainya, kenaikan (atau penurunan)
10 | nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan efektif dalam meng-
11 | *offset* penurunan (atau kenaikan) nilai wajar transaksi/saldo yang
12 | dilindung nilainya. Seluruh penilaian efektivitas harus konsisten
13 | dengan strategi pengelolaan risiko yang didokumentasikan untuk
14 | hubungan lindung nilai tertentu (sesuai dengan paragraf (a) di atas).
- 15 | c) Apabila opsi yang diterbitkan diperlakukan sebagai lindung nilai atas
16 | aktiva atau kewajiban, kombinasi dari transaksi/saldo yang dilindung
17 | nilai dengan opsi yang diterbitkan setidaknya laba mengandung
18 | kemungkinan atas hasil yang diperoleh dari perubahan menguntungkan
19 | pada nilai wajar dari instrumen gabungan sebesar kemungkinan
20 | kerugian dari perubahan yang tidak menguntungkan pada nilai wajar
21 | gabungan. Pengujian tersebut terpenuhi bila seluruh kemungkinan
22 | persentase perubahan yang menguntungkan pada variabel pokok
23 | (dari 0% sampai dengan 100%) akan menghasilkan laba atau rugi
24 | yang akan terjadi akibat perubahan yang tidak menguntungkan atas
25 | variabel pokok.
- 26 | 1) Gabungan opsi (contoh, *interest rate collar*) yang dibuat pada
27 | periode yang sama harus diperlakukan sebagai penerbitan
28 | opsi apabila baik pada awal timbulnya atau selama periode
29 | kontrak sejumlah premi bersih diterima dalam bentuk kas
30 | atau dalam bentuk nilai yang menguntungkan atau dalam
31 | bentuk lain. (Dengan demikian, *collar* dapat diperlakukan
32 | sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai atas nilai
33 | wajar tanpa memperhatikan ketentuan pada paragraf 29 (c)
34 | kecuali terdapat penerimaan premi bersih. Selanjutnya,
35 | instrumen derivatif yang dihasilkan dari penggabungan pe-
36 | nerbitan opsi dengan derivatif non-opsi lainnya harus diper-
37 | lakukan sebagai penerbitan opsi.
38 |
39 |

1 Suatu instrumen non-derivatif, seperti SBI, tidak boleh diperlakukan sebagai
2 instrumen lindung nilai, kecuali sebagaimana dijelaskan pada paragraf 55
3 dan 61 pernyataan ini.

4 **Transaksi Saldo yang Di Lindung Nilainya**

5
6
7 31 Suatu aktiva atau kewajiban memenuhi syarat untuk diperlakukan
8 sebagai transaksi yang dilindung nilainya dalam lindung nilai atas nilai wajar
9 apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

10 a) Aktiva/kewajiban yang dilindungi secara spesifik diidentifikasi
11 sebagai keseluruhan atau sebagian dari aktiva atau kewajiban yang
12 telah diakui atau dari komitmen yang belum diakui (*unrecognized*
13 *firm commitment*). Aktiva/kewajiban yang dilindungi merupakan
14 aktiva atau kewajiban tunggal (atau sebagian tertentu) atau portofolio
15 dari aktiva sejenis atau portofolio dari kewajiban sejenis (atau
16 sebagian tertentu).

17 1) Apabila aktiva sejenis atau kewajiban sejenis dilindung nilai
18 sebagai suatu kesatuan portofolio, masing-masing aktiva dan
19 kewajiban individu memiliki risiko yang sama atas mana
20 mereka dilindung nilai. Perubahan nilai wajar yang diakibat-
21 kan oleh risiko yang dilindung nilai untuk masing-masing
22 aktiva/kewajiban individu dalam portofolio yang dilindung nilai
23 diharapkan untuk memberikan reaksi proporsional terhadap
24 perubahan nilai wajar akibat risiko yang dilindung nilai dari
25 portofolio secara keseluruhan. Artinya, apabila perubahan
26 nilai wajar dari portofolio yang dilindung nilai akibat risiko
27 yang dilindung nilai adalah 10% selama periode yang
28 dilaporkan, perubahan nilai wajar akibat dari risiko yang
29 dilindung nilai untuk masing-masing aktiva/kewajiban dalam
30 portofolio diharapkan berada dalam interval yang wajar,
31 antara 9% sampai dengan 11%. Jika perubahan nilai wajar
32 yang diharapkan sebagai akibat dari risiko yang dilindung
33 nilai untuk masing-masing akun/kewajiban dalam portofolio
34 berkisar antara 7% sampai dengan 13% tidak konsisten de-
35 ngan ketentuan ini. Dalam menggabungkan pinjaman ke
36 dalam suatu portofolio yang dilindung nilai, suatu entitas
37 dapat memilih untuk mempertimbangkan beberapa dari
38 karakteristik berikut: jenis pinjaman, jumlah pinjaman, jenis
39 dan lokasi jaminan, jenis tingkat bunga (tetap atau variabel)

- 1 dan *coupon interest rate* (untuk tingkat bunga tetap), jadwal
2 pembayaran kembali, pembayaran pinjaman lebih awal (jika
3 berfluktuasi), dan pembayaran yang diharapkan pada ber-
4bagai skenario tingkat bunga.
- 5 2) Apabila aktiva/kewajiban yang dilindungi adalah bagian
6 tertentu dari suatu aktiva atau kewajiban (atau dari portofolio
7 aktiva sejenis atau portofolio kewajiban sejenis), transaksi
8 yang dilindung nilai merupakan salah satu dari:
- 9 i) persentase tertentu dari seluruh aktiva atau kewajiban
10 (atau dari seluruh portofolio)
- 11 ii) satu atau lebih arus kas kontraktual tertentu (seperti
12 bagian dari aktiva atau kewajiban yang merupakan nilai
13 sekarang dari pembayaran bunga selama dua tahun
14 pertama dari instrumen pinjaman untuk periode empat
15 tahun)
- 16 iii) opsi jual (*put option*), opsi beli (*call option*), tingkat bunga
17 maksimum (*interest rate cap*), atau tingkat bunga mini-
18 mum (*interest rate floor*) yang melekat pada aktiva atau
19 kewajiban yang bukan merupakan derivatif melekat
20 yang diperlakukan secara terpisah sesuai dengan
21 paragraf 13 pernyataan ini.
- 22 iv) nilai sisa investasi *lessor* pada perjanjian sewa guna
23 usaha *direct financing* atau *sales type lease*.
- 24 v) Apabila seluruh aktiva atau kewajiban merupakan
25 instrumen dengan arus kas variabel, transaksi/saldo
26 yang dilindung nilai tidak dapat dianggap sebagai arus
27 kas tetap yang dituliskan dengan arus kas variabel
28 secara implisit (*implicit fixed-to-variable swap*).
- 29 b) Aktiva/kewajiban yang dilindungi mengandung risiko pe-
30 rubahan nilai wajar yang dapat mempengaruhi pendapatan
31 yang dilaporkan.
- 32 c) Aktiva/kewajiban yang dilindungi bukan (1) aktiva atau ke-
33 wajiban yang dinilai kembali berdasarkan perubahan nilai
34 wajar yang diakibatkan risiko yang dilindungi yang dilaporkan
35 pada pendapatan periode berjalan (contoh, apabila risiko
36 valuta asing dilindung nilainya, aktiva dalam valuta asing di-
37 mana laba atau rugi transaksi valuta asing diakui sebagai
38 pendapatan), (2) suatu investasi dicatat dengan metode
39 ekuitas sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 14, (3) ke-

- 1 | pentingan minoritas pada satu atau lebih anak perusahaan
2 | yang dikonsolidasi, (4) investasi ekuitas pada anak perusaha-
3 | an yang dikonsolidasi, (5) komitmen untuk melakukan baik
4 | penggabungan usaha maupun untuk mengambil alih atau
5 | melepaskan suatu anak perusahaan, kepentingan minoritas,
6 | atau investasi dengan metode ekuitas, atau (6) instrumen
7 | ekuitas yang diterbitkan oleh entitas dan diklasifikasikan
8 | sebagai ekuitas pemegang pada laporan posisi keuangan
9 | entitas.
- 10 | d) Apabila transaksi/saldo yang dilindungi nilai merupakan
11 | seluruh atau sebagian dari surat berharga hutang (*debt se-*
12 | *curity*) (atau portofolio dari surat berharga hutang sejenis)
13 | yang diklasifikasikan sebagai surat berharga untuk tujuan
14 | investasi sampai jatuh tempo (*held-to-maturity*) sesuai
15 | dengan PSAK 50 Akuntansi untuk investasi dalam efek
16 | tertentu, risiko yang dilindungi merupakan risiko perubahan
17 | nilai wajar yang diakibatkan perubahan kredibilitas debitur
18 | atau apabila transaksi/saldo yang dilindungi adalah kom-
19 | ponen opsi dari surat berharga untuk tujuan investasi sampai
20 | jatuh tempo yang memungkinkan pembayaran dimuka, risiko
21 | yang dilindungi adalah risiko perubahan keseluruhan nilai
22 | wajar dari komponen opsi tersebut. (Risiko yang dilindungi
23 | untuk surat berharga untuk tujuan investasi sampai jatuh
24 | tempo mungkin bukan risiko perubahan nilai wajar yang
25 | diakibatkan oleh perubahan suku bunga pasar atau kurs
26 | valuta asing. Apabila aktiva/kewajiban yang dilindungi nilainya
27 | bukan merupakan komponen opsi yang memungkinkan
28 | pembayaran dimuka, risiko yang dilindungi juga bukan
29 | merupakan risiko perubahan dalam keseluruhan nilai wajar).
- 30 | e) Apabila aktiva/kewajiban yang dilindungi merupakan aktiva
31 | atau kewajiban non keuangan (selain hak pembayaran bunga
32 | atas pinjaman yang memberikan hak telah dicatat atau
33 | komitmen non keuangan dengan komponen keuangan),
34 | risiko yang dilindungi adalah risiko perubahan nilai wajar dari
35 | seluruh aktiva atau kewajiban yang dilindungi (menunjukkan
36 | lokasi aktual dari aktiva fisik). Artinya, risiko harga dari aktiva
37 | sejenis pada lokasi yang berbeda atau dari mayoritas aktiva
38 | bukan merupakan risiko yang dilindungi. Dengan demikian,
39 | dalam lindung nilai atas risiko perubahan nilai wajar bensin,

- 1 suatu entitas tidak memperlakukan risiko perubahan harga
2 minyak mentah sebagai risiko yang dilindungi untuk tujuan
3 penentuan efektivitas lindung nilai atas nilai wajar bensin.
4 f) Apabila aktiva/kewajiban yang dilindungi nilai adalah aktiva
5 atau kewajiban keuangan, hak pembayaran bunga pinjaman
6 yang telah diakui, atau komitmen non-keuangan dengan
7 komponen keuangan, risiko yang dilindungi adalah (1) risiko
8 perubahan keseluruhan nilai wajar dari seluruh aktiva/ke-
9 wajiban yang dilindungi, (2) risiko perubahan nilai wajar yang
10 diakibatkan oleh perubahan suku bunga pasar, (3) risiko
11 perubahan nilai wajar yang diakibatkan oleh perubahan kurs
12 valuta asing yang bersangkutan (lihat paragraf 55 dan 56),
13 atau (4) risiko perubahan nilai wajar yang diakibatkan oleh
14 perubahan kredibilitas debitor. Apabila risiko yang dilindungi
15 bukan risiko seperti yang dijelaskan pada paragraf 31 (f)(1)
16 di atas, dua atau lebih dari risiko lainnya (risiko suku bunga
17 pasar, risiko valuta asing, dan risiko kredit) dapat secara ber-
18 sama dilindungi. Suatu entitas tidak boleh secara sederhana
19 menganggap risiko pembayaran lebih awal sebagai risiko
20 yang dilindungi untuk aktiva keuangan. Namun, entitas dapat
21 menganggap komponen opsi dari instrumen yang dapat
22 dilunasi lebih awal sebagai aktiva/kewajiban yang dilindungi
23 dalam suatu lindung nilai atas nilai wajar entitas terhadap
24 perubahan nilai wajar dari opsi pembayaran dimuka, untuk
25 mencapai tujuan lindung nilai atas risiko pembayaran dimuka.
26 Efek derivatif melekat dari kelompok risiko yang sama harus
27 dipertimbangkan dalam penentuan lindung nilai risiko indi-
28 vidual. Contoh, efek dari opsi pembayaran di muka yang
29 melekat harus dipertimbangkan dalam penentuan lindung
30 nilai risiko suku bunga pasar.

31
32 **32 Laba atau rugi atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan**
33 ***lindung nilai harus diperhitungkan sebagai berikut:***

- 34 **a. *Laba atau rugi instrumen lindung nilai harus diakui dalam pen-***
35 ***dapatan periode berjalan.***
36 **b. *Laba atau rugi (perubahan nilai wajar) dari aktiva/kewajiban yang***
37 ***dilindungi yang diakibatkan risiko yang dilindungi mengaki-***
38 ***batkan penyesuaian terhadap nilai tercatat dari aktiva/kewajiban***
39 ***yang dilindungi dan diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.***

1 33 Apabila lindung nilai atas nilai wajar sepenuhnya efektif, laba
2 atau rugi instrumen lindung nilai, disesuaikan untuk komponen (jika ada)
3 laba atau rugi yang dikecualikan dari penilaian efektivitas berdasarkan
4 strategi manajemen risiko entitas untuk hubungan lindung nilai tertentu,
5 akan saling menghapuskan rugi atau laba dari transaksi/saldo yang dilin-
6 dung nilainya akibat risiko yang dilindung nilai. Setiap selisih yang terjadi
7 merupakan akibat dari ketidakefektifan dilindung nilainya, yang seharusnya
8 diakui sebagai laba/rugi periode berjalan. Pengukuran ketidakefektifan
9 lindung nilai untuk hubungan lindung nilai tertentu harus konsisten dengan
10 strategi manajemen risiko entitas dan metode penilaian efektivitas lindung
11 nilai yang didokumentasikan pada awal timbulnya hubungan lindung nilai,
12 seperti dijelaskan pada paragraf 30 (a). Meskipun demikian, jumlah keti-
13 dakefektifan lindung nilai yang diakui pada pendapatan didasarkan pada
14 keadaan dimana saling hapus yang pasti tidak dapat tercapai. Walaupun
15 hubungan lindung nilai harus tunduk pada kebijaksanaan entitas mengenai
16 kisaran yang dianggap sebagai "sangat efektif" menurut paragraf 30 (b)
17 agar hubungan tersebut memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai,
18 hal tersebut tidak akan menjamin bahwa tidak terdapat ketidakefektifan
19 sama sekali. Ketidakefektifan lindung nilai secara langsung mempengaruhi
20 pendapatan karena tidak akan ada penyesuaian untuk nilai tercatat aktiva/
21 kewajiban yang dilindungi untuk aspek ketidakefektifan dari laba atau rugi
22 instrumen lindung nilai yang bersangkutan.

23
24 **34 Apabila aktiva/kewajiban yang dilindungi diukur pada nilai**
25 **wajar dengan perubahan nilai wajar dilaporkan sebagai bagian ekuitas**
26 **(seperti surat berharga yang tersedia untuk dijual), penyesuaian untuk**
27 **nilai tercatat transaksi/saldo yang dilindung nilainya sebagaimana**
28 **dijelaskan pada paragraf 33 harus diakui sebagai laba/rugi dan tidak**
29 **sebagai bagian ekuitas untuk saling menghapuskan laba atau rugi**
30 **instrumen lindung nilai.**

31
32 35 Penyesuaian terhadap nilai tercatat dari aktiva atau kewajiban
33 yang dilindungi yang disyaratkan oleh paragraf 33 harus diperhitungkan
34 dengan cara yang sama sebagaimana komponen lain dari nilai tercatat
35 aktiva atau kewajiban tersebut.

36
37 Contoh penerapan paragraf 35, penyesuaian nilai tercatat aktiva yang
38 dilindungi nilainya dan yang tersedia untuk dijual (seperti persediaan) akan
39 tetap menjadi bagian dari nilai tercatat aktiva tersebut sampai aktiva tersebut

1 | dijual, dimana pada saat tersebut seluruh nilai tercatat aktiva yang dilindungi
2 | nilainya akan diakui sebagai harga pokok dari aktiva yang dijual dalam
3 | penentuan pendapatan. Penyesuaian atas nilai tercatat dari instrumen
4 | keuangan yang mengandung bunga diamortisasi; amortisasi harus dimulai
5 | tidak lebih lambat dari saat transaksi/saldo yang dilindungi nilainya tidak
6 | lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajar sebagai akibat dari risiko yang
7 | dilindungi nilainya.
8 |

9 | **36 Suatu entitas dapat menghentikan secara prospektif pen-**
10 | **catatan akuntansi seperti yang dijelaskan pada paragraf 33 dan 34**
11 | **atas lindung nilai apabila satu dari kondisi berikut terjadi:**

- 12 | **a) Salah satu kriteria dalam paragraf 30 dan 31 tidak lagi dipenuhi.**
13 | **b) Derivatif tidak berlaku lagi atau dijual, diakhiri atau dieksekusi.**
14 | **c) Entitas membatalkan tujuan hubungan lindung nilai atas nilai**
15 | **wajar.**
16 |

17 | **37** Dalam kondisi tersebut, entitas dapat memilih untuk menentukan
18 | secara prospektif hubungan lindung nilai yang baru dengan instrumen lindung
19 | nilai yang berbeda atau, dalam kondisi seperti yang dijelaskan pada paragraf
20 | 36 (a) dan 36 (c) di atas, transaksi/saldo yang dilindungi nilainya yang berbeda
21 | atau transaksi yang dilindungi nilainya apabila hubungan lindung nilai
22 | memenuhi kriteria pada paragraf 29 dan 30 untuk lindung nilai atas nilai
23 | wajar atau paragraf 41 dan 43 untuk lindung nilai arus kas.
24 |

25 | **38** Secara umum, apabila penilaian periodik menunjukkan ketidak
26 | patuhan terhadap kriteria efektivitas pada paragraf 30 (b), suatu entitas
27 | tidak diperkenankan mencatat penyesuaian terhadap nilai tercatat dari
28 | aktiva/kewajiban yang dilindungi seperti dijelaskan pada paragraf 23 dan
29 | 24 setelah tanggal terakhir di mana kepatuhan terhadap kriteria efektivitas
30 | ditetapkan. Namun, apabila peristiwa atau perubahan kondisi yang
31 | menyebabkan hubungan lindung nilai gagal memenuhi kriteria efektivitas
32 | dapat diidentifikasi, entitas harus mengakui dalam pendapatan perubahan
33 | nilai wajar aktiva/kewajiban yang dilindungi yang diakibatkan oleh risiko
34 | lindung nilai yang terjadi sebelum peristiwa atau perubahan kondisi tersebut.
35 | Apabila lindung nilai atas nilai wajar komitmen pasti dihentikan karena tran-
36 | saksi/saldo yang dilindungi nilainya tidak lagi memenuhi definisi komitmen
37 | pasti, entitas harus membatalkan pengakuan aktiva atau kewajiban menurut
38 | paragraf 33 (sebagai akibat dari penyesuaian terhadap nilai tercatat
39 | komitmen) dan mengakui laba atau rugi pada periode berjalan.

Penurunan Nilai

39 Suatu aktiva atau kewajiban yang dilindung nilainya dan diperhitungkan sesuai dengan paragraf 33-35 tetap tunduk pada persyaratan dalam penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk penilaian penurunan nilai (impairment) aktiva tersebut atau untuk pengakuan peningkatan kewajiban hutang tersebut.

40 Persyaratan untuk penurunan nilai diterapkan setelah akuntansi lindung nilai diterapkan selama periode tertentu dan nilai tercatat dari aktiva atau kewajiban yang dilindung nilainya telah disesuaikan menurut paragraf 33 pernyataan ini. Karena instrumen lindung nilai diakui secara terpisah dari aktiva atau kewajiban, nilai wajar atau arus kas yang diharapkan tidak dipertimbangkan dalam penerapan persyaratan penurunan nilai terhadap aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

Lindung Nilai Arus Kas

U m u m

41 Suatu entitas dapat memperlakukan instrumen derivatif sebagai lindung nilai atas risiko fluktuasi jumlah arus kas pada masa yang akan datang yang diakibatkan oleh risiko tertentu.

42 Risiko tersebut dapat dikaitkan dengan aktiva dan kewajiban yang diakui (seperti seluruh atau sebagian pembayaran bunga pada masa yang akan datang atas pinjaman dengan tingkat bunga variabel) atau transaksi yang diperkirakan akan terjadi (seperti pembelian atau penjualan yang diperkirakan akan terjadi). Instrumen lindung nilai dan transaksi/saldo yang dilindungi nilainya memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai arus kas apabila seluruh dari kriteria berikut dan kriteria pada paragraf 43 terpenuhi:

- a) Pada awal timbulnya lindung nilai, terdapat kebijakan tertulis mengenai hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas dan strategi untuk melaksanakan lindung nilai, termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, transaksi saldo yang dilindungi nilainya, sifat dari risiko yang dilindung nilai dan penilaian terhadap efektivitas instrumen lindung nilai dalam melakukan lindung nilai terhadap eksposur berfluktuasinya arus kas akibat risiko yang

1 dilindungi nilainya. Entitas juga harus memiliki dasar yang wajar
2 untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai.

3 1) Strategi manajemen risiko entitas untuk hubungan lindung
4 nilai tertentu dapat mengecualikan komponen tertentu dari
5 perubahan nilai wajar derivatif lindung nilai tertentu dari
6 penilaian efektivitas lindung nilai.

7 2) Dokumentasi meliputi seluruh perincian yang relevan, ter-
8 masuk tanggal atau periode di mana transaksi yang diper-
9 kirakan akan terjadi, sifat tertentu dari aktiva atau kewajiban
10 yang terlibat (jika ada), dan jumlah atau kuantitas valuta yang
11 diharapkan dari transaksi yang diperkirakan.

12 i) Frasa "jumlah valuta yang diharapkan" mengandung
13 arti lindung nilai atas risiko pertukaran valuta asing dan
14 memerlukan spesifikasi dari jumlah pasti dari valuta
15 asing yang dilindungi nilainya.

16 ii) Frasa "kuantitas valuta yang diharapkan" mengandung
17 arti lindung nilai atas risiko lainnya dan memerlukan
18 spesifikasi dari kuantitas fisik (yaitu jumlah transaksi/
19 saldo atau unit pengukuran) yang dicakup oleh transaksi
20 pada masa yang akan datang yang dilindungi. Apabila
21 penjualan atau pembelian yang diperkirakan akan
22 terjadi dilindungi terhadap risiko perubahan harga, tran-
23 saksi yang dilindungi tidak dapat dispesifikasi hanya
24 untuk jumlah valuta yang diharapkan maupun sebagai
25 persentase dari penjualan atau pembelian selama
26 periode tertentu. Nilai sekarang dari transaksi yang di-
27 proyeksikan akan terjadi itu juga harus dapat diiden-
28 tifikasi untuk memenuhi kriteria paragraf 42 (b) untuk
29 saling hapus arus kas. Transaksi yang diperkirakan akan
30 terjadi yang dilindungi harus dapat dijelaskan dengan
31 penjelasan yang cukup sehingga ketika suatu transaksi
32 terjadi, tampak jelas apakah transaksi tersebut meru-
33 pakan transaksi yang dilindungi atau bukan. Dengan
34 demikian, transaksi yang diperkirakan akan terjadi dapat
35 diidentifikasi sebagai penjualan 15.000 unit pertama
36 produk tertentu yang terjual selama periode 3 bulan
37 tertentu atau 5.000 unit pertama produk tertentu yang
38 terjual selama periode 3 bulan tertentu, tetapi tidak
39 dapat diidentifikasi sebagai penjualan 15.000 unit

- 1 | terakhir dari produk tersebut yang terjual selama
2 | periode 3 bulan (karena 15.000 unit terakhir tidak dapat
3 | diidentifikasi kapan transaksi tersebut terjadi, kecuali
4 | ketika periode telah berakhir).
- 5 | b) Baik pada awal timbulnya lindung nilai maupun pada periode
6 | berikutnya, hubungan lindung nilai diharapkan efektif dalam men-
7 | capai saling hapus arus kas yang diakibatkan risiko yang dilindung
8 | nilainya selama periode lindung nilai, kecuali yang dijelaskan pada
9 | paragraf 42 (d) berikut. Penilaian terhadap efektivitas diperlukan
10 | pada saat laporan keuangan atau laporan laba rugi dilaporkan, paling
11 | tidak setiap tiga bulan. Apabila instrumen lindung nilai, seperti
12 | kontrak opsi *at-the-money* memungkinkan hanya saling hapus satu
13 | sisi terhadap risiko yang dilindungi nilainya, arus kas masuk (keluar)
14 | kas dari instrumen lindung nilai diharapkan efektif untuk saling hapus
15 | dengan akibat perubahan yang terjadi terhadap arus kas keluar
16 | atau masuk dari transaksi yang dilindungi nilainya. Seluruh penilaian
17 | terhadap efektivitas harus konsisten dengan strategi manajemen
18 | risiko yang didokumentasikan untuk hubungan lindung nilai tertentu.
- 19 | c) Apabila suatu opsi yang diterbitkan diperlakukan sebagai lindung
20 | nilai terhadap fluktuasi arus kas untuk aktiva atau kewajiban tertentu,
21 | kombinasi dari transaksi yang dilindung nilai dengan opsi yang
22 | diterbitkan setidaknya memberikan kemungkinan bahwa jumlah arus
23 | kas yang menguntungkan besarnya sama dengan arus kas yang
24 | tidak menguntungkan. Pengujian tersebut terpenuhi bila seluruh
25 | kemungkinan persentase perubahan yang menguntungkan pada
26 | variabel pokok (dari 0% sampai dengan 100%) akan menghasilkan
27 | laba atau rugi yang akan terjadi akibat perubahan yang tidak
28 | menguntungkan atas variabel pokok.
- 29 | d) Apabila instrumen lindung nilai digunakan untuk memodifikasi
30 | penerimaan atau pembayaran bunga yang berhubungan dengan
31 | aktiva atau kewajiban keuangan tertentu dari suatu tingkat bunga
32 | variabel menjadi tingkat bunga variabel yang lain, instrumen lindung
33 | nilai harus mencerminkan kaitan antara aktiva tertentu (atau
34 | kelompok aktiva sejenis) dengan arus kas yang berfluktuasi dan
35 | kewajiban tertentu (atau kelompok kewajiban sejenis) dengan arus
36 | kas yang berfluktuasi. Instrumen lindung nilai juga harus efektif
37 | dalam mencapai saling hapus arus kas. Suatu keterkaitan ada
38 | apabila dasar (yaitu index tingkat bunga) dari salah satu tingkat
39 | bunga yang dipertukarkan sama dengan dasar penerimaan bunga

1 untuk aktiva yang dilindungi nilainya dan bila dasar tingkat bunga
2 lainnya yang dipertukarkan sama dengan dasar pembayaran bunga
3 atas kewajiban yang ditentukan. Dalam situasi seperti ini, kriteria
4 pada kalimat pertama paragraf 43 (a) diterapkan secara terpisah
5 terhadap aktiva dan kewajiban yang ditentukan.
6

7 Instrumen non-derivatif, seperti SBI, tidak boleh ditentukan sebagai
8 instrumen lindung nilai untuk lindung nilai arus kas.
9

10 **Lindung Nilai atas Transaksi yang Diperkirakan Akan** 11 **Terjadi**

12
13 43 Suatu transaksi yang diperkirakan akan terjadi memenuhi syarat
14 sebagai transaksi yang dilindungi dalam lindung nilai arus kas, jika seluruh
15 kriteria berikut dipenuhi.

- 16 a) Transaksi yang diperkirakan akan terjadi tersebut dapat diidentifikasi
17 sebagai transaksi tunggal atau sekelompok transaksi individual.
18 Jika transaksi tersebut merupakan sekelompok transaksi individual,
19 masing-masing transaksi individu harus memiliki risiko yang sama,
20 atas mana mereka dilindungi nilainya. Dengan demikian, pembelian
21 dan penjualan yang diperkirakan akan terjadi tidak dapat dimasuk-
22 kan ke dalam satu kelompok transaksi individual yang membentuk
23 suatu transaksi lindung nilai.
- 24 b) Besar kemungkinannya (*probable*) transaksi tersebut akan terjadi.
- 25 c) Transaksi yang diperkirakan akan terjadi tersebut merupakan tran-
26 saksi dengan pihak ketiga (eksternal) dari sudut pandang entitas
27 pelapor dan mencerminkan kemungkinan berfluktuasinya arus kas
28 untuk risiko yang dilindungi, yang dapat mempengaruhi pendapatan
29 yang dilaporkan.
- 30 d) Transaksi yang diperkirakan akan terjadi tersebut bukan merupakan
31 perolehan aktiva atau timbulnya kewajiban baru yang selanjutnya
32 akan dinilai kembali (*remeasured*) dengan perubahan nilai wajar
33 sehubungan dengan risiko yang dilindungi dan dilaporkan sebagai
34 laba/rugi periode berjalan (contoh: apabila risiko valuta asing di-
35 lindungi, laba atau rugi transaksi valuta asing akibat perolehan aktiva
36 dalam valuta asing yang diperkirakan akan terjadi akan diakui dalam
37 laporan rugi laba). Namun, penjualan secara kredit yang diperkirakan
38 akan terjadi dan akrual atas royalti terhadap penjualan oleh
39 pemegang lisensi pihak ketiga yang diperkirakan akan terjadi tidak

- 1 | dipertimbangkan sebagai perolehan piutang yang diperkirakan akan
2 | terjadi. Jika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tersebut berhu-
3 | bungan dengan aktiva atau kewajiban yang telah diakui, maka aktiva
4 | atau kewajiban tersebut tidak akan dinilai kembali sesuai dengan
5 | perubahan nilai wajar, sehubungan dengan risiko yang dilindungi
6 | yang telah dilaporkan laporan laba/rugi periode berjalan.
- 7 | e) Jika fluktuasi arus kas dari transaksi yang diperkirakan akan terjadi
8 | berhubungan dengan surat berharga hutang yang digolongkan untuk
9 | tujuan investasi sampai jatuh tempo (*held to maturity*) sesuai dengan
10 | PSAK 50, risiko yang dilindungi adalah risiko perubahan arus kas
11 | karena cidera janji (*default*) atau perubahan kredibilitas debitur.
12 | Untuk fluktuasi arus kas seperti itu, risiko yang dilindungi bukan
13 | risiko perubahan arus kas sehubungan dengan perubahan tingkat
14 | bunga pasar.
- 15 | f) Transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak melibatkan peng-
16 | gabungan usaha, sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 22 dan
17 | bukan merupakan transaksi (seperti pembelian, penjualan, atau
18 | dividen yang diperkirakan akan terjadi) yang melibatkan (1) kepen-
19 | tingan induk perusahaan terhadap anak perusahaan yang dikon-
20 | solidasi (2) kepentingan minoritas terhadap anak perusahaan yang
21 | dikonsolidasi (3) investasi yang dicatat dengan metode ekuitas, atau
22 | (4) instrumen ekuitas dari entitas yang bersangkutan.
- 23 | g) Jika transaksi yang dilindungi merupakan pembelian atau penjualan
24 | aktiva non keuangan yang diperkirakan akan terjadi, maka risiko
25 | yang dilindungi adalah (1) risiko perubahan arus kas (ekuivalen
26 | dalam mata uang fungsional) sehubungan dengan perubahan dalam
27 | kurs valuta asing, atau (2) risiko perubahan arus kas yang ber-
28 | hubungan dengan seluruh perubahan dalam harga beli atau harga
29 | jual aktiva (mencerminkan lokasi aktual untuk aktiva berwujud),
30 | bukan risiko perubahan arus kas yang berhubungan dengan pem-
31 | belian atau penjualan aktiva sejenis di lokasi yang berbeda atau
32 | yang memiliki komposisi utama yang berbeda. Dengan demikian,
33 | sebagai contoh, dalam melindungi risiko perubahan arus kas sehu-
34 | bungan dengan pembelian persediaan lempeng tembaga, suatu
35 | entitas tidak boleh memperlakukan risiko perubahan arus kas sehu-
36 | bungan dengan pembelian komponen tembaga dalam perunggu
37 | sebagai risiko yang dilindungi untuk tujuan penilaian efektifitas saling
38 | hapus, sebagaimana disyaratkan dalam paragraf 41(b).
- 39 | h) Jika transaksi yang dilindungi merupakan pembelian atau penjualan

1 aktiva atau kewajiban keuangan yang diperkirakan akan terjadi, atau
2 fluktuasi arus kas masuk atau keluar dari aktiva atau kewajiban
3 keuangan yang ada, risiko yang dilindungi adalah (1) risiko per-
4 ubahan arus kas dari seluruh aktiva atau kewajiban, seperti yang
5 berhubungan dengan segala perubahan dalam harga beli atau harga
6 jual (tanpa memperhatikan apakah harga dan arus kas yang berhu-
7 bungan dijabarkan dalam mata uang fungsional entitas atau dalam
8 valuta asing). (2) risiko perubahan arus kas sehubungan dengan
9 perubahan dalam tingkat bunga pasar, (3) risiko perubahan arus
10 kas (ekuivalen dalam mata uang yang fungsional), sehubungan
11 dengan perubahan dalam kurs valuta asing (lihat paragraf 40), atau
12 (4) risiko perubahan arus kas karena cedera janji (*default*) atau
13 perubahan kredibilitas debitor. Dua atau lebih dari risiko-risiko di atas
14 dapat secara bersama dilindungi. Suatu entitas tidak dapat
15 memperlakukan risiko pembayaran dimuka sebagai risiko yang
16 dilindungi (lihat paragraf 31(f)).
17

18 44 Bagian efektif dari laba/rugi transaksi derivatif yang diperlakukan
19 sebagai lindung nilai arus kas dilaporkan sebagai bagian ekuitas secara
20 terpisah, dan bagian yang tidak efektif dilaporkan dalam laba/rugi.
21

22 45 Secara lebih spesifik, lindung nilai arus kas yang memenuhi
23 syarat dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

- 24 a) Jika strategi manajemen risiko yang ditentukan oleh entitas untuk
25 suatu hubungan lindung nilai tertentu mengecualikan suatu kom-
26 ponen laba atau rugi yang spesifik, atau arus kas yang bersangkutan,
27 dari transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai pada saat penilaian
28 efektivitas lindung nilai, maka komponen laba/rugi yang dikecualikan
29 tersebut diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan. Sebagai
30 contoh, jika efektivitas suatu lindung nilai kontrak opsi dinilai
31 berdasarkan perubahan nilai intrinsik opsi tersebut, perubahan
32 dalam nilai tunai opsi tersebut akan diakui sebagai laba/rugi. Nilai
33 tunai sama dengan nilai wajar opsi dikurangi dengan nilai intrinsik
34 opsi tersebut.
- 35 b) Akumulasi pendapatan komprehensif lain yang diakui sebagai
36 bagian ekuitas secara terpisah yang berhubungan dengan transaksi
37 yang dilindungi harus disesuaikan ke saldo yang paling rendah dari
38 hal-hal berikut (dalam jumlah absolut):
39 1) Laba/rugi kumulatif dari transaksi derivatif sejak awal

1 timbulnya lindung nilai dikurangi (i) komponen yang dike-
2 cualikan seperti dijelaskan dalam paragraf 45(a) di atas, dan
3 (ii) laba atau rugi transaksi derivatif yang sebelumnya di-
4 reklasifikasi dari akumulasi pendapatan komprehensif lain
5 yang diakui sebagai bagian ekuitas secara terpisah ke
6 laporan laba/rugi sesuai dengan paragraf 46.

7 2) Bagian dari laba atau rugi kumulatif dari transaksi derivatif
8 yang diperlukan untuk saling hapus perubahan kumulatif atas
9 arus kas yang diharapkan dari transaksi yang dilindungi sejak
10 awal timbulnya lindung nilai dikurangi laba atau rugi transaksi
11 derivatif yang sebelumnya direklasifikasi dari akumulasi
12 pendapatan komprehensif lain yang diakui sebagai bagian
13 ekuitas secara terpisah ke laporan laba/rugi sesuai dengan
14 paragraf 46.

15 Penyesuaian atas akumulasi pendapatan komprehensif lain yang
16 diakui sebagai bagian ekuitas secara terpisah harus meliputi peng-
17 akuan sebagian atau seluruh laba atau rugi dari transaksi derivatif
18 yang dilindungi sebagai bagian ekuitas secara terpisah.

19 c) Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba/rugi, atas sisa laba/
20 rugi dari lindung nilai transaksi derivatif, atau untuk menyesuaikan
21 pendapatan komprehensif lainnya yang diakui sebagai bagian
22 ekuitas secara terpisah sehingga diperoleh saldo yang dimaksudkan
23 dalam paragraf 44 (b) di atas.

24
25 46 Jumlah yang diakumulasi dalam pendapatan komprehensif lain
26 yang disajikan sebagai bagian ekuitas secara terpisah harus direklasifikasi
27 menjadi laba/rugi dalam periode atau periode-periode yang sama saat
28 transaksi yang diperkirakan akan terjadi dan dilindungi mempengaruhi laba/
29 rugi.

30
31 47 Jika transaksi yang dilindungi mengakibatkan perolehan aktiva
32 atau timbulnya kewajiban, laba atau rugi dalam akumulasi pendapatan
33 komprehensif lain yang disajikan sebagai bagian ekuitas secara terpisah
34 harus direklasifikasi menjadi laba/rugi dalam periode atau periode-periode
35 yang sama saat aktiva yang diperoleh atau kewajiban yang timbul tersebut
36 mempengaruhi laporan laba/rugi (seperti dalam periode dimana beban
37 penyusutan, beban bunga, atau beban pokok penjualan diakui). Namun,
38 jika suatu entitas memperkirakan bahwa pelaporan dari rugi dalam
39 akumulasi pendapatan komprehensif lain akan menyebabkan pengakuan

1 rugi bersih dari kombinasi instrumen lindung nilai dan transaksi yang
2 dilindungi (dan aktiva yang diperoleh atau kewajiban yang timbul) dalam
3 satu atau lebih periode pada masa yang akan datang, maka saldo rugi
4 harus segera direklasifikasi sebagai laba atau rugi dalam laporan rugi laba
5 sebesar jumlah yang diperkirakan tidak akan diperoleh kembali. Sebagai
6 contoh, rugi harus diakui, jika derivatif yang dimaksudkan sebagai lindung
7 nilai atas pembelian persediaan yang diperkirakan akan terjadi sampai
8 dengan harga perolehan persediaan ditambah jumlah yang dilaporkan
9 dalam pendapatan komprehensif lain melebihi nilai realisasi bersihnya
10 jumlah yang diharapkan dapat diperoleh kembali melalui penjualan
11 persediaan tersebut, (Penjelasan mengenai penurunan nilai dijelaskan
12 dalam paragraf 51 dan 52)

13
14 **48 Suatu entitas harus menghentikan perlakuan akuntansi atas**
15 ***lindung nilai seperti yang dijelaskan dalam paragraf 44 dan 46 sejak***
16 ***salah satu dari hal-hal berikut terjadi:***

- 17 **a) *Salah satu kriteria dalam paragraf 41 dan 43 tidak lagi dipenuhi.***
18 **b) *Derivatif telah kadaluarsa, dijual, dihentikan atau direalisasi.***
19 **c) *Entitas yang bersangkutan membatalkan perlindungan nilai***
20 ***arus kas.***
21

22 49 Dalam kondisi tersebut, laba atau rugi bersih harus tetap dicatat
23 dalam akumulasi pendapatan komprehensif lain dan direklasifikasi/diakui
24 sebagai laba/rugi dalam periode seperti dijelaskan dalam paragraf 46. Lebih
25 lanjut dijelaskan, bahwa suatu entitas dapat menetapkan secara prospektif
26 hubungan lindung nilai baru dengan instrumen lindung nilai yang berbeda
27 atau, dalam kondisi seperti dijelaskan dalam paragraf 48(a) dan (c), atau
28 suatu transaksi yang berbeda lindung nilai jika hubungan lindung nilai
29 memenuhi kriteria yang disebutkan dalam paragraf 41 dan 43 untuk lindung
30 nilai arus kas atau paragraf 29 dan 31 untuk lindung nilai atas nilai wajar.
31

32 50 Jika lindung nilai arus kas dihentikan karena adanya kemungkinan
33 bahwa transaksi yang diperkirakan tidak akan terjadi, laba atau rugi bersih dalam
34 akumulasi pendapatan komprehensif lain harus segera direklasifikasi menjadi
35 laba/rugi dalam laporan rugi laba tahun yang bersangkutan.
36

37 51 Persyaratan dalam prinsip akuntansi yang berlaku umum untuk
38 penilaian penurunan nilai aktiva atau pengakuan atas peningkatan
39 kewajiban diterapkan pada aktiva atau kewajiban yang menimbulkan

1 fluktuasi arus kas (seperti instrumen keuangan dengan tingkat bunga
2 variabel), atas yaitu arus kas berfluktuasi (transaksi yang diperkirakan akan
3 terjadi) yang telah dilindungi nilainya dan dipertanggungjawabkan sesuai
4 dengan paragraf 44 dan 46. Persyaratan untuk penurunan nilai tersebut
5 harus diterapkan setiap periode setelah akuntansi lindung nilai diterapkan
6 selama suatu periode, sesuai dengan paragraf 44 dan 46 pernyataan ini.
7 Nilai wajar dari arus kas pada masa yang akan datang yang diharapkan
8 berasal dari instrumen lindung nilai tidak boleh dipertimbangkan dalam
9 penerapan persyaratan tersebut. Laba atau rugi atas instrumen lindung
10 nilai dalam akumulasi pendapatan komprehensif lainnya, yang semula
11 diakui dalam bagian ekuitas secara terpisah akan dipertanggungjawabkan
12 seperti dijelaskan dalam paragraf 46.

13
14 **52 Jika, berdasarkan persyaratan dari prinsip akuntansi yang**
15 **diterima umum, suatu kerugian penurunan nilai aktiva diakui atau**
16 **suatu kewajiban tambahan diakui atas kewajiban yang berhubungan**
17 **dengan transaksi yang diperkirakan akan terjadi dan yang dilindungi,**
18 **saldo laba bersih setelah saling hapus yang tercatat dalam akumulasi**
19 **pendapatan komprehensif lain yang semula diakui dalam bagian**
20 **ekuitas secara terpisah harus segera direklasifikasi menjadi laba/rugi.**
21 **Demikian juga jika pemulihan kembali nilai aktiva atau kewajiban**
22 **terjadi sehubungan dengan transaksi yang diperkirakan akan terjadi,**
23 **saldo rugi setelah saling hapus yang tercatat dalam pendapatan**
24 **komprehensif lain yang semula diakui dalam bagian ekuitas secara**
25 **terpisah harus segera direklasifikasi menjadi laba/rugi dalam periode**
26 **berjalan.**

27 28 **Lindung Nilai Valuta Asing**

29
30 **53 Suatu entitas dapat melakukan lindung nilai atas risiko valuta**
31 **asing, seperti dijelaskan dalam paragraf 55-61:**

- 32 a) **Lindung nilai atas nilai wajar dari suatu komitmen yang belum**
33 **diakui (unrecognized firm commitment) atau dari surat**
34 **berharga yang tersedia untuk dijual.**
35 b) **Lindung nilai arus kas dari transaksi dalam valuta asing yang**
36 **diperkirakan akan terjadi atau transaksi antar-perusahaan**
37 **dalam valuta asing yang diperkirakan akan terjadi.**
38 c) **Lindung nilai atas nilai investasi bersih dalam kegiatan usaha**
39 **di luar negeri.**

1 54 Kriteria dalam paragraf 31(c)(1) mensyaratkan aktiva atau
2 kewajiban yang diakui yang dapat menimbulkan laba atau rugi dari transaksi
3 dalam valuta asing bukan merupakan transaksi yang dilindungi dalam
4 lindung nilai atas nilai wajar valuta asing atau lindung nilai arus kas karena
5 aktiva/kewajiban tersebut dinilai kembali sesuai dengan perubahan dalam
6 nilai tercatat sehubungan dengan risiko yang dilindungi (perubahan nilai
7 tukar) yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi berjalan. Demikian juga
8 dengan kriteria dalam paragraf 43(d) yang mensyaratkan perolehan aktiva
9 atau timbulnya kewajiban yang diperkirakan akan terjadi yang dapat menim-
10 bulkan laba atau rugi transaksi valuta asing bukan merupakan transaksi
11 yang dilindungi dalam lindung nilai arus kas valuta asing karena, setelah
12 perolehan aktiva atau timbulnya kewajiban, aktiva atau kewajiban tersebut
13 akan dinilai kembali sesuai dengan perubahan dalam nilai tercatat
14 sehubungan dengan risiko yang dilindungi yang dilaporkan dalam laporan
15 laba/rugi berjalan. Instrumen derivatif valuta asing yang dibentuk bersama
16 dengan anggota grup konsolidasi dapat merupakan instrumen lindung nilai
17 dalam laporan keuangan konsolidasi hanya jika anggota grup tersebut
18 melakukan kontrak saling hapus dengan pihak ketiga untuk melindungi
19 risiko yang timbul dari penerbitan instrumen derivatif kepada pihak afiliasi
20 yang menutup transaksi lindung nilai.

21 **Lindung Nilai Atas Nilai Wajar Valuta Asing**

22 55 *Komitmen yang belum diakui.* Suatu instrumen derivatif atau
23 instrumen keuangan non-derivatif yang dapat menimbulkan laba atau rugi
24 transaksi valuta asing, dapat ditujukan untuk melindungi risiko perubahan
25 nilai wajar dari seluruh atau sebagian dari komitmen tersebut sehubungan
26 dengan kurs valuta asing. Hubungan lindung nilai tersebut dapat diper-
27 lakukan sesuai dengan perlakuan akuntansi yang dijabarkan dalam paragraf
28 32-41 jika semua kriteria lindung nilai wajar dalam paragraf 30 dan 31
29 telah dipenuhi.

30 56 *Surat berharga yang tersedia untuk dijual.* Suatu instrumen
31 keuangan non-derivatif tidak dapat diperlakukan sebagai instrumen lindung
32 nilai dalam suatu lindung nilai wajar atas risiko valuta asing terhadap surat
33 berharga yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale securities*). Suatu
34 instrumen derivatif dapat diperlakukan sebagai lindung nilai atas perubah-
35 an nilai wajar dari suatu surat berharga hutang yang tersedia untuk dijual
36 (atau bagian tertentu daripadanya) sehubungan dengan perubahan nilai
37
38
39

1 | tukar valuta asing. Hubungan lindung nilai tersebut dicatat dengan metode
2 | akuntansi yang dijelaskan dalam paragraf 32-40 jika semua kriteria lindung
3 | nilai atas nilai wajar dalam paragraf 29 dan 30 telah dipenuhi. Suatu surat
4 | berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual dapat dilindungi dari perubahan
5 | nilai wajar sehubungan dengan perubahan nilai tukar valuta asing dan dapat
6 | dicatat dengan metode akuntansi yang dijelaskan dalam paragraf 32-40,
7 | hanya jika memenuhi kriteria lindung nilai atas nilai wajar dalam paragraf
8 | 29 dan 30 dan memenuhi kedua kondisi dibawah ini:

- 9 | a) Surat berharga tersebut tidak diperdagangkan di bursa (atau tempat
10 | jual beli lain) dimana perdagangan dilakukan dalam mata uang
11 | fungsional investor.
12 | b) Dividen atau arus kas lain bagi pemegang surat berharga adalah
13 | dalam valuta asing yang sama dengan valuta yang diharapkan akan
14 | diterima atas penjualan surat berharga tersebut.

15 |
16 | Perubahan dalam nilai wajar surat berharga ekuitas yang dilindungi
17 | sehubungan dengan risiko valuta asing dilaporkan dalam laporan laba/
18 | rugi sesuai dengan paragraf 34 dan bukan sebagai pendapatan kompre-
19 | hensif lain yang dicatat sebagai bagian ekuitas secara terpisah.

20 |
21 | **57 Laba atau rugi atas transaksi lindung nilai atas nilai wajar**
22 | **valuta asing yang memenuhi syarat dipertanggungjawabkan sesuai**
23 | **dengan paragraf 23-28. Laba atau rugi atas instrumen lindung nilai**
24 | **non-derivatif sehubungan dengan risiko valuta asing merupakan laba**
25 | **atau rugi transaksi valuta asing seperti yang dijelaskan dalam PSAK**
26 | **10. Laba atau rugi transaksi dalam valuta asing diakui dalam laporan**
27 | **laba/rugi periode berjalan bersama dengan perubahan nilai tercatat**
28 | **komitmen yang dilindungi.**

30 | **Lindung Nilai atas Arus Kas dalam Valuta Asing**

31 |
32 | **58 Suatu instrumen keuangan non-derivatif tidak boleh diper-**
33 | **lakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas**
34 | **dalam valuta asing.**

35 |
36 | 59 Suatu instrumen derivatif yang dimaksudkan sebagai lindung
37 | nilai terhadap risiko perubahan kurs valuta asing atas arus kas ekuivalen
38 | dalam mata uang fungsional, sehubungan dengan, transaksi dalam valuta
39 | asing yang diperkirakan akan terjadi (misalnya, penjualan ekspor yang

1 akan dilakukan kepada entitas diluar afiliasi dengan harga dalam valuta
2 asing) maupun transaksi dalam valuta asing dengan pihak yang mempunyai
3 hubungan istimewa (misalnya, penjualan yang akan dilakukan kepada anak
4 perusahaan di luar negeri atau royalti yang akan diterima dari anak peru-
5 sahaan di luar negeri) dapat diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai
6 jika seluruh kriteria berikut dipenuhi:

- 7 a) Unit operasional yang memiliki risiko valuta asing merupakan salah
8 satu pihak yang akan melakukan lindung nilai atas instrumen (dapat
9 merupakan instrumen antara induk dan anak perusahaan - lihat
10 paragraf 53)
- 11 b) Transaksi yang dilindungi dilakukan dalam valuta yang bukan
12 merupakan mata uang fungsional unit operasional tersebut.
- 13 c) Seluruh kriteria dalam paragraf 41 dan 42 dipenuhi, kecuali kriteria
14 yang dijelaskan dalam paragraf 42(c) yang menyatakan bahwa
15 transaksi tersebut dilakukan dengan pihak di luar entitas pelapor.
- 16 d) Jika transaksi yang dilindungi terdiri dari sekelompok transaksi in-
17 dividual dalam valuta asing, arus kas masuk dan keluar dalam valuta
18 asing yang diperkirakan akan terjadi tidak boleh dimasukkan ke
19 dalam satu kelompok.

20
21 60 Suatu lindung nilai atas arus kas dalam valuta asing harus
22 dipertanggungjawabkan sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 44-52.

23 24 **Lindung Nilai Risiko Valuta Asing atas Investasi Bersih** 25 **pada Kegiatan Operasi Luar Negeri**

26
27 ***61 Suatu instrumen derivatif atau instrumen keuangan non-***
28 ***derivatif yang dapat menimbulkan laba/rugi transaksi dalam valuta***
29 ***asing, dapat diperlakukan sebagai lindung nilai atas risiko valuta asing***
30 ***dari suatu investasi bersih pada unit operasional di luar negeri. Laba***
31 ***atau rugi instrumen derivatif lindung nilai (atau laba atau rugi transaksi***
32 ***valuta asing dari instrumen lindung nilai non-derivatif) yang ditujukan***
33 ***untuk dan yang efektif sebagai lindung nilai ekonomis dari suatu***
34 ***investasi bersih pada kegiatan usaha di luar negeri harus dilaporkan***
35 ***dengan cara yang sama seperti halnya pada penyesuaian penjabaran***
36 ***valuta asing sebagai lindung nilai yang efektif. Investasi bersih yang***
37 ***dilindungi harus dipertanggungjawabkan secara konsisten sesuai***
38 ***dengan PSAK 11; ketentuan dalam pernyataan ini tentang pengakuan***
39 ***laba/rugi aktiva yang dilindungi dengan lindung nilai wajar tidak***

berlaku untuk lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan usaha di luar negeri.

Pengungkapan

62 Suatu entitas yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif (atau non-derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai sesuai dengan paragraf 55 & 56), harus mengungkapkan tujuan pemilikan atau penerbitan instrumen tersebut, latar belakang yang diperlukan untuk memahami tujuan tersebut, dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Penjelasan yang dibuat harus dapat membedakan antara instrumen derivatif (dan instrumen non-derivatif) yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai wajar, instrumen derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai arus kas, instrumen derivatif (dan instrumen non-derivatif) yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atas risiko valuta asing dari investasi bersih pada kegiatan usaha di luar negeri, dan derivatif yang lain. Penjelasan tersebut juga harus mengindikasikan kebijakan manajemen risiko entitas yang bersangkutan untuk setiap jenis lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai aktiva/kewajiban dan jenis transaksi yang dilindungi. Untuk instrumen derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai, penjelasan yang dibuat harus menyatakan tujuan dari aktivitas derivatif yang dilakukan. Pengungkapan kualitatif mengenai tujuan dan strategi entitas tersebut untuk penggunaan instrumen derivatif akan lebih bermanfaat jika tujuan dan strategi dijelaskan sehubungan dengan profil manajemen risiko keseluruhan dari entitas yang bersangkutan. Jika memungkinkan, suatu entitas disarankan, tetapi tidak diharuskan untuk memberikan pengungkapan kualitatif tambahan seperti yang dijelaskan di atas.

63 Pengungkapan dalam laporan keuangan lengkap untuk setiap periode pelaporan harus meliputi hal-hal sebagai berikut:

Lindung nilai atas nilai wajar

- a) Untuk instrumen derivatif, dan instrumen non-derivatif yang dapat menimbulkan laba atau rugi transaksi valuta asing sesuai dengan PSAK 10, yang ditujukan untuk dan telah memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai wajar untuk masing-masing aktiva/kewajiban yang dilindungi:

- 1) **Laba/rugi bersih yang diakui dalam periode pelaporan yang mencerminkan (a) ketidakefektifan suatu lindung nilai dan (b) komponen dari laba/rugi instrumen derivatif, jika ada, yang dikecualikan dari penilaian efektivitas suatu lindung nilai dan penjelasan mengenai dimana laba atau rugi bersih dilaporkan, dalam laporan laba rugi atau dalam laporan kinerja keuangan yang lain.**
- 2) **Jumlah laba/rugi bersih yang diakui pada saat komitmen yang dilindungi tidak lagi memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas nilai wajar.**

Lindung nilai arus kas

- b) **Untuk instrumen derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan untuk masing-masing transaksi yang dilindungi nilainya:**
 - 1) **Laba/rugi bersih yang diakui pada periode pelaporan yang mencerminkan (a) ketidakefektifan suatu lindung nilai dan (b) komponen laba atau rugi instrumen derivatif, jika ada, yang dikecualikan dari penilaian efektivitas suatu lindung nilai dan penjelasan mengenai dimana laba atau rugi bersih dilaporkan, dalam laporan laba/rugi atau dalam laporan kinerja keuangan yang lain.**
 - 2) **Penjelasan mengenai transaksi atau kejadian lain yang mengakibatkan reklasifikasi laba atau rugi yang dilaporkan dalam akumulasi pendapatan komprehensif lain yang semula dilaporkan terpisah dalam bagian ekuitas menjadi laba/rugi, dan perkiraan jumlah bersih atas laba atau rugi yang tersisa pada tanggal pelaporan yang diperkirakan akan direklasifikasi menjadi laba/rugi dalam periode 12 bulan mendatang.**
 - 3) **Jangka waktu maksimum lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas pada masa yang akan datang untuk transaksi yang diperkirakan akan terjadi kecuali perkiraan transaksi yang berhubungan dengan pembayaran beban bunga mengambang atas instrumen keuangan yang ada.**
 - 4) **Jumlah laba atau rugi yang direklasifikasi sebagai laba/rugi akibat dari dihentikannya lindung nilai arus kas, karena terdapat kemungkinan bahwa transaksi yang diperkirakan, tidak akan terjadi.**

1 **Lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan usaha di luar negeri**
2 **c) Untuk instrumen derivatif, dan instrumen non-derivatif yang**
3 **dapat menimbulkan laba atau rugi transaksi valuta asing, yang**
4 **ditujukan untuk dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen**
5 **lindung nilai risiko valuta asing atas investasi bersih pada**
6 **kegiatan usaha luar negeri, jumlah bersih laba/rugi yang di-**
7 **masukkan dalam penyesuaian penjabaran kumulatif (cumula-**
8 **tive translation adjustments) selama periode pelaporan di-**
9 **ungkapkan.**

10
11 **Pengungkapan kuantitatif atas transaksi derivatif akan lebih ber-**
12 **manfaat, dan kemungkinan terjadinya salah pengertian dapat**
13 **dikurangi, jika informasi serupa mengenai instrumen keuangan**
14 **lainnya atau aktiva dan kewajiban non-keuangan yang berkaitan**
15 **dengan instrumen derivatif karena suatu aktivitas, juga diungkapkan.**
16 **Sehubungan dengan hal tersebut, dalam situasi demikian, suatu**
17 **entitas disarankan, namun tidak diharuskan untuk memberikan suatu**
18 **gambaran yang lebih lengkap mengenai aktivitasnya dengan**
19 **mengungkapkan informasi yang dibutuhkan.**

20 Pelaporan Perubahan Komponen Ekuitas

21
22
23 **64 Suatu entitas harus menyajikan laba/rugi dari instrumen**
24 **derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen**
25 **lindung nilai arus kas, sebagai klasifikasi yang terpisah dalam bagian**
26 **ekuitas lain seperti yang dijelaskan dalam paragraf 44, 45 dan 60.**

27
28 **65 Suatu entitas harus mengungkapkan secara terpisah saldo**
29 **awal dan akhir akumulasi laba dan rugi transaksi derivatif, perubahan**
30 **bersih yang berhubungan transaksi lindung nilai pada periode**
31 **berjalan, dan jumlah bersih dari reklasifikasi ke dalam laba/rugi yang**
32 **disajikan sebagai bagian ekuitas.**

33 Tanggal Efektif dan Masa Transisi

34
35
36 **66 Pernyataan ini diterapkan secara prospektif mulai berlaku efektif**
37 **untuk tahun buku yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2000. (Penerapan**
38 **keseluruhan pernyataan harus dilakukan sejak awal tahun buku; pada**
39 **tanggal tersebut, hubungan lindung nilai dianggap mulai berlaku dan**

1 | didokumentasikan sesuai dengan ketentuan pernyataan ini. Penerapan
2 | atas sebagian ketentuan dari pernyataan ini tidak diperbolehkan. Per-
3 | nyataan ini tidak dapat diterapkan secara retroaktif terhadap laporan
4 | keuangan untuk periode-periode sebelumnya).

5 |
6 | 67 Pada tanggal penerapan awal pernyataan ini, suatu entitas harus
7 | mengakui seluruh instrumen derivatif (selain instrumen derivatif melekat)
8 | dalam laporan posisi keuangan sebagai aktiva atau kewajiban pada nilai
9 | wajarnya sesuai dengan paragraf 20 dan 21. Perbedaan antara nilai tercatat
10 | suatu transaksi derivatif dengan nilai wajarnya harus dilaporkan sebagai
11 | penyesuaian transisi, seperti dijelaskan dalam paragraf 70. Entitas tersebut
12 | juga harus mengakui saling hapus laba dan rugi dari aktiva, kewajiban dan
13 | komitmen yang dilindungi nilainya dengan menyesuaikan nilai tercatat pada
14 | tanggal yang bersangkutan, seperti dijelaskan dalam paragraf 70(b). Setiap
15 | laba atau rugi dari instrumen derivatif yang dilaporkan secara terpisah
16 | sebagai laba atau rugi yang ditangguhkan (yaitu, sebagai kewajiban atau
17 | aktiva) dalam laporan posisi keuangan pada saat awal diterapkannya
18 | pernyataan ini harus dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan
19 | dilaporkan sebagai penyesuaian transisi seperti dijelaskan dalam paragraf
20 | 70. Setiap laba atau rugi atas instrumen derivatif yang dilaporkan sebagai
21 | pendapatan komprehensif lain yang dicatat sebagai bagian ekuitas secara
22 | terpisah pada awal diterapkannya pernyataan ini karena instrumen derivatif
23 | tersebut dimaksudkan sebagai lindung nilai atas risiko nilai wajar surat
24 | berharga yang tersedia untuk dijual, harus juga dilaporkan sebagai
25 | penyesuaian transisi; saling hapus antara rugi dan laba dari surat berharga
26 | dipertanggungjawabkan sesuai dengan paragraf 70(b). Setiap laba atau
27 | rugi atas instrumen derivatif yang dilaporkan sebagai akumulasi pendapatan
28 | komprehensif lain pada saat awal penerapan pernyataan ini karena instru-
29 | men derivatif tersebut dimaksudkan sebagai lindung nilai atas risiko fluktuasi
30 | arus kas akibat transaksi yang diperkirakan akan terjadi sehubungan
31 | dengan surat berharga yang tersedia untuk dijual, harus tetap dicatat
32 | sebagai akumulasi pendapatan komprehensif lain dan tidak boleh
33 | dilaporkan sebagai penyesuaian transisi. Perlakuan akuntansi terhadap
34 | laba atau rugi dari instrumen derivatif yang terjadi sebelum tanggal pene-
35 | rapan awal dari pernyataan ini dan sebelumnya telah diakui dalam nilai
36 | tercatat aktiva atau kewajiban yang dilindungi, tidak akan dipengaruhi oleh
37 | pernyataan ini. Laba atau rugi tersebut tidak boleh dimasukkan sebagai
38 | penyesuaian transisi.
39 |

1 68 Pada tanggal awal penerapan pernyataan ini, suatu entitas juga
2 harus mengakui instrumen derivatif melekat sebagai aktiva atau kewajiban
3 dalam laporan posisi keuangan, seperti yang dijelaskan dalam paragraf
4 13-19 dan dipisahkan dari kontrak utama jika instrumen yang dilekatkan
5 tersebut diterbitkan, diperoleh, atau secara substantif dimodifikasi oleh
6 entitas yang bersangkutan setelah tanggal 31 Desember 1997. Bagi seluruh
7 instrumen melekat yang telah ada pada tanggal awal penerapan pernyataan
8 ini dan yang diterbitkan atau diperoleh sebelum tanggal 1 Januari 1998
9 dan yang sesudahnya tidak dimodifikasi secara substantif, suatu entitas
10 dapat memilih apakah (a) tidak menerapkan pernyataan ini pada seluruh
11 instrumen melekat atau (b) mengakui seluruh instrumen yang dilekatkan
12 sebagai aktiva atau kewajiban, seperti yang dijelaskan dalam paragraf 13-
13 19, terpisah dari kontrak utama. Pilihan ini tidak boleh diterapkan hanya
14 pada sebagian dari instrumen individu melekat dan harus diterapkan pada
15 semua instrumen melekat atau tidak diterapkan sama sekali.
16

17 69 Jika instrumen derivatif yang melekat akan dipisahkan dari
18 kontrak utamanya, sehubungan dengan penerapan awal dari pernyataan
19 ini, suatu entitas harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut dalam
20 menentukan penyesuaian transisi yang berhubungan:

- 21 a) Nilai tercatat dari kontrak utama pada tanggal awal penerapan harus
22 didasarkan pada nilai wajar pada saat instrumen melekat tersebut
23 diterbitkan atau diperoleh oleh entitas yang bersangkutan dan harus
24 mencerminkan penyesuaian yang tepat untuk aktivitas setelah
25 penerbitan atau perolehannya, seperti penerimaan atau pengeluaran
26 kas setelah penerbitan atau perolehannya dan amortisasi atas premi
27 atau diskonto dari kontrak utama sehubungan dengan pemisahan
28 derivatif yang melekat tersebut.
- 29 b) Nilai tercatat dari instrumen derivatif melekat pada tanggal awal
30 penerapan pernyataan ini harus merupakan nilai wajar instrumen
31 tersebut.
- 32 c) Penyesuaian transisi harus merupakan selisih pada tanggal awal
33 penerapan pernyataan ini antara (i) nilai tercatat awal instrumen
34 melekat dengan (ii) jumlah dari nilai tercatat bersih sekarang dari
35 kontrak utama ditambah nilai wajar dari instrumen derivatif yang
36 melekat. Entitas tersebut tidak boleh secara retroaktif membentuk
37 suatu hubungan lindung nilai yang dapat dibuat apabila instrumen
38 derivatif melekat semula dipertanggungjawabkan secara terpisah
39 dari kontrak utama.

1 70 Penyesuaian transisi yang timbul dari penerapan pernyataan ini
2 harus dilaporkan sebagai pendapatan bersih atau pendapatan kompre-
3 hensif lain, sebagaimana mestinya, sebagai akibat dari perubahan dalam
4 prinsip akuntansi dan disajikan sebagai efek kumulatif dari perubahan dalam
5 prinsip akuntansi. Perlakuan penyesuaian transisi sehubungan dengan
6 instrumen derivatif tersebut sebagai pendapatan bersih, atau sebagai pen-
7 dapatan komprehensif lain atau dialokasikan diantara keduanya, akan
8 tergantung pada hubungan lindung nilai yang bersangkutan, jika ada, bagi
9 instrumen derivatif yang bersangkutan, yang menjadi dasar perlakuan
10 akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum sebelum
11 tanggal awal penerapan pernyataan ini.

12 a) Jika penyesuaian transisi berhubungan dengan suatu instrumen
13 derivatif yang ditujukan sebagai hubungan lindung nilai atas risiko
14 fluktuasi arus kas dari transaksi yang diperkirakan akan terjadi,
15 penyesuaian transisi harus dilaporkan sebagai penyesuaian yang
16 mempunyai pengaruh kumulatif terhadap akumulasi pendapatan
17 komprehensif lain yang disajikan secara terpisah dalam bagian
18 ekuitas.

19 b) Jika penyesuaian transisi berhubungan dengan suatu derivatif yang
20 ditujukan sebagai hubungan lindung nilai atas risiko nilai wajar aktiva,
21 kewajiban, atau komitmen, penyesuaian transisi tersebut harus di-
22 laporkan sebagai penyesuaian yang mempunyai pengaruh kumulatif
23 terhadap pendapatan bersih. Pada saat yang sama, laba atau rugi
24 dari aktiva atau kewajiban yang dilindungi (yaitu perbedaan antara
25 nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungi dengan nilai ter-
26 catatnya) harus diakui sebagai penyesuaian terhadap nilai tercatat
27 aktiva atau kewajiban yang dilindungi pada tanggal awal penerapan
28 pernyataan ini, tetapi hanya sebesar nilai bersih penyesuaian transisi
29 terhadap instrumen derivatif yang bersangkutan. Penyesuaian ter-
30 hadap nilai tercatat aktiva atau kewajiban yang dilindungi harus pula
31 dilaporkan sebagai penyesuaian yang mempunyai pengaruh
32 kumulatif terhadap pendapatan bersih. Penyesuaian transisi yang
33 berhubungan dengan laba atau rugi yang dilaporkan dalam akumu-
34 lasi pendapatan komprehensif lain dari instrumen derivatif yang
35 ditujukan untuk melindungi surat berharga yang tersedia untuk dijual,
36 bersama-sama dengan rugi atau laba dari surat berharga yang
37 bersangkutan (sampai pada offset penyesuaian transisi terhadap
38 instrumen derivatif yang bersangkutan) harus direklasifikasi sebagai
39 penyesuaian yang mempunyai pengaruh kumulatif terhadap

- 1 pendapatan bersih dan akumulasi pendapatan komprehensif lain.
2 c) Jika suatu instrumen derivatif telah dibuat dalam hubungan lindung
3 nilai berganda terhadap risiko nilai wajar dari suatu aktiva atau
4 kewajiban dan risiko fluktuasi arus kas dari suatu transaksi yang
5 diperkirakan akan terjadi (diantisipasi), penyesuaian transisi atas
6 derivatif tersebut harus dialokasikan sebagai penyesuaian yang
7 mempunyai pengaruh kumulatif terhadap pendapatan bersih dan
8 penyesuaian yang mempunyai pengaruh kumulatif terhadap
9 pendapatan komprehensif lain dan harus dilaporkan sebagaimana
10 dijelaskan dalam paragraf 70(a) dan 70(b) di atas. Pada saat yang
11 sama, semua laba atau rugi atas aktiva atau kewajiban yang dilin-
12 dungi harus dipertanggungjawabkan pada tanggal awal penerapan
13 pernyataan ini sebagaimana yang dijabarkan dalam paragraf 70(b)
14 di atas.
15 d) Penyesuaian transisi lainnya yang tidak tercakup dalam paragraf
16 70(a), 70(b), dan 70(c) di atas harus dilaporkan sebagai penyesuaian
17 yang mempunyai pengaruh kumulatif terhadap pendapatan bersih.
18

19 71 Setiap penyesuaian transisi yang dilaporkan sebagai penyesuaian
20 yang mempunyai efek kumulatif terhadap akumulasi pendapatan kompre-
21 hensif lain harus direklasifikasi menjadi laba/rugi secara konsisten sesuai
22 dengan paragraf 46 dan 47. Untuk nilai tersebut, pada tahun buku awal
23 penerapan pernyataan ini, suatu entitas harus mengungkapkan secara
24 terpisah jumlah laba atau rugi yang dilaporkan sebagai akumulasi pen-
25 dapatan komprehensif lain dan yang berhubungan dengan penyesuaian
26 transisi yang telah direklasifikasi sebagai laba/rugi selama periode 12 bulan
27 setelah tanggal penerapan awal pernyataan ini.
28

29 72 Pada tanggal penerapan awal pernyataan ini, suatu entitas dapat
30 mengubah kategori surat berharga untuk tujuan investasi sampai jatuh
31 tempo (*held to maturity*) menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual
32 (*available-for-sale*) atau kategori untuk diperdagangkan. Pada masa yang
33 akan datang, suatu entitas dapat memperlakukan surat berharga yang
34 dapat diubah menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual sebagai
35 aktiva atau kewajiban yang dilindungi, atau memperlakukan pembayaran
36 bunga yang berfluktuasi sebagai transaksi arus kas yang dilindungi, dalam
37 lindung nilai atas risiko perubahan tingkat bunga pasar, perubahan nilai
38 tukar valuta asing, atau perubahan nilai wajar secara keseluruhan. (Paragraf
39 31(d) mencegah suatu surat berharga untuk tujuan investasi sampai jatuh

1 tempo diperlakukan sebagai aktiva atau kewajiban yang dilindungi dalam
2 lindung nilai wajar atas risiko tingkat bunga pasar atau risiko perubahan
3 nilai wajar secara keseluruhan. Paragraf 43(e) juga mencegah arus kas
4 yang berfluktuasi dari suatu surat berharga untuk tujuan investasi sampai
5 jatuh tempo untuk diperlakukan sebagai transaksi yang dilindungi dalam
6 lindung nilai arus kas atas risiko perubahan tingkat bunga pasar). Laba
7 atau rugi yang belum direalisasi atas suatu surat berharga untuk tujuan
8 investasi sampai jatuh tempo yang diubah menjadi kategori yang berbeda
9 pada tanggal awal penerapan, harus dilaporkan sebagai pendapatan bersih
10 atau akumulasi pendapatan komprehensif lain secara konsisten sesuai
11 dengan persyaratan dalam paragraf 16(b) dan 16(c) PSAK 50 dan dilapor-
12 kan bersama dengan penyesuaian transisi lainnya sebagaimana yang
13 dijelaskan dalam paragraf 70 pernyataan ini. Perubahan dari kategori surat
14 berharga untuk tujuan investasi sampai jatuh tempo pada tanggal awal
15 penerapan pernyataan ini tidak boleh menimbulkan keraguan atas maksud
16 suatu entitas untuk mempertahankan surat berharga hutang lainnya hingga
17 saat jatuh tempo pada masa yang akan datang.

18
19 73 Pada tanggal awal penerapan ini, suatu entitas dapat meng-
20 ubah kategori surat berharga untuk tujuan investasi sampai jatuh tempo
21 menjadi kategori surat berharga untuk diperdagangkan. Setelah semua
22 penyesuaian transisi yang berhubungan dengan penerapan awal
23 pernyataan ini diakui, sisa laba atau rugi yang belum direalisasi dalam
24 akumulasi pendapatan komprehensif lain dari surat berharga yang telah
25 diubah kategorinya pada tanggal awal penerapan pernyataan ini, harus
26 direklasifikasi menjadi laba/rugi (tetapi tidak boleh dilaporkan sebagai
27 bagian dari penyesuaian yang mempunyai pengaruh kumulatif yang timbul
28 dari penyesuaian transisi), konsisten dengan paragraf 16(b) dari PSAK
29 50. Jika suatu instrumen derivatif telah melindungi risiko fluktuasi arus kas
30 atas suatu transaksi yang berhubungan dengan surat berharga yang
31 tersedia untuk dijual yang telah diubah menjadi kategori surat berharga
32 untuk diperdagangkan pada tanggal awal penerapan pernyataan ini dan
33 entitas tersebut telah melaporkan laba/rugi atas instrumen derivatif sebagai
34 akumulasi pendapatan komprehensif lain, entitas yang bersangkutan juga
35 harus mereklasifikasi laba atau rugi transaksi derivatif tersebut menjadi
36 laba/rugi (tetapi tidak dilaporkan sebagai bagian dari penyesuaian yang
37 mempunyai pengaruh kumulatif yang timbul dari penyesuaian transisi).

**PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

PSAK No.

5 5



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

**AKUNTANSI INSTRUMEN DERIVATIF
DAN AKTIVITAS LINDUNG NILAI**

DAFTAR ISI

	Paragraf
SAMBUTAN KETUA UMUM IAI	
PENDAHULUAN	01-03
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN PELAPORAN	
Ruang Lingkup	04
Definisi	05-12
Instrumen Derivatif yang Melekat	13-19
Pengakuan Transaksi Derivatif dan Penilaian Derivatif dan Saldo Transaksi yang Dilindung Nilainya	20-28
Lindung Nilai atas Nilai Wajar	
Umum	29-30
Transaksi Saldo yang Dilindung Nilainya	31-38
Penurunan Nilai	39-40
Lindung Nilai Arus Kas	
Umum	41-42
Lindung Nilai Transaksi yang diperkirakan Akan Terjadi	43-52
Lindung Nilai Valuta Asing.....	53-54
Lindung Nilai Atas Nilai Wajar	
Valuta Asing	55-57

Lindung Nilai atas Arus Kas dalam Valuta Asing	58-60
Lindung Nilai Resiko Valuta Asing atas Investasi Bersih pada Kegiatan Operasi Luar Negeri	61
Pengungkapan	62-63
Pelaporan Perubahan Komponen Ekuitas	64-65
TANGGAL EFEKTIF DAN MASA TRANSISI	66-73

PSAK No. 55 tentang AKUNTANSI INSTRUMEN DERIVATIF DAN AKTIVITAS LINDUNG NILAI telah disetujui dalam rapat Komite Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 7 Agustus 1998 dan telah disahkan oleh Pengurus Pusat Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 21 September 1998.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material (*immaterial items*).

Jakarta, 21 September 1998

Komite Standar Akuntansi Keuangan

Jusuf Halim	Ketua
Istini T. Sidharta	Wakil Ketua
Mirza Mochtar	Sekretaris
Wahjudi Prakarsa	Anggota
Katjep K. Abdoelkadir	Anggota
Jan Hoesada	Anggota
Hein G. Surjaatmadja	Anggota
Sobo Sitorus	Anggota
Timoty E. Marnandus	Anggota
Mirawati Sudjono	Anggota
Nur Indriantoro	Anggota
Rusdy Daryono	Anggota
Siti Ch. Fadjriah	Anggota
Osman Sitorus	Anggota
Jusuf Wibisana	Anggota
Yosefa Sayekti	Anggota
Heri Wahyu Setiyarso	Anggota

SAMBUTAN KETUA UMUM IKATAN AKUNTAN INDONESIA

Dalam memasuki era globalisasi, arus dana tidak lagi mengenal batas negara dan tuntutan transparansi informasi keuangan semakin meningkat, baik dari pengguna laporan keuangan di dalam negeri maupun di luar negeri. Untuk memenuhi tuntutan yang semakin meningkat tersebut, Standar Akuntansi Keuangan haruslah berwawasan global.

Dengan keterbatasan tenaga, waktu dan dana, Ikatan Akuntan Indonesia selalu berusaha secara berkesinambungan untuk meningkatkan mutu standar akuntansi keuangan agar laporan keuangan yang disajikan perusahaan Indonesia dapat sejalan dengan perkembangan standar internasional. Peningkatan mutu tersebut dilakukan baik dengan penerbitan standar baru maupun dengan melakukan penyempurnaan terhadap standar yang telah ada.

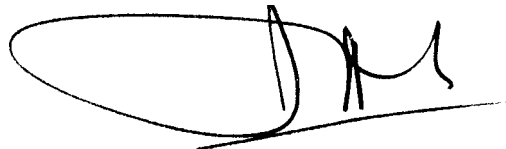
Upaya pengembangan standar akuntansi ini tentunya tidak akan berhasil tanpa dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktorat Jendral Lembaga Keuangan-Departemen Keuangan yang telah mendukung upaya pengembangan standar akuntansi ini melalui Sub-Tim Pengembangan Sistem Akuntansi di Sektor Swasta.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada badan dan instansi pemerintah lainnya, Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan,

perguruan tinggi, asosiasi, perusahaan dan pihak lainnya yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan dalam proses pengembangan standar akuntansi ini. Kepada seluruh anggota Komite Standar Akuntansi Keuangan yang telah bekerja tanpa pamrih dengan semangat profesionalisme, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Jakarta, 21 September 1998

**Pengurus Pusat
Ikatan Akuntan Indonesia**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'S' followed by 'D' and 'J'.

Drs. Soedarjono

Ketua Umum